

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN
PEMAHAMAN PAI TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Prima Nur Annisa

NIM: 1803016051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prima Nur Annisa

NIM : 1803016051

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyatakan
bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN
PEMAHAMAN PAI TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PEMALANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 November 2022

Pembuat Pernyataan,



Prima Nur Annisa

NIM: 1803016051



PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN PEMAHAMAN PAI TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PEMALANG**

Nama : Prima Nur Annisa
NIM : 1803016051
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *muqosiyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 28 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Drs. H. Achmad Hasmy Hashona, M.A.
NIP: 196403081993031002

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP: 198407232018011001

Penguji Utama I

Dr. H. Ridwan, M. Ag.
NIP: 196301061997031001



Penguji Utama II

Agus Kunaepi, M. Ag.
NIP: 197712262005011009

Dosen Pembimbing I

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.
NIP: 197307102005011004

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

MUNAQOSAH SKRIPSI

Semarang, 30 November 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Pemahaman PAI Terhadap Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang**

Nama : Prima Nur Annisa

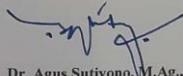
NIM : 1803016051

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.

NIP: 19730702005011004

ABSTRAK

Judul Skripsi : PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN PEMAHAMAN PAI TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PEMALANG

Penulis : Prima Nur Annisa
NIM : 1803016051

Penelitian dalam skripsi ini membahas mengenai pengaruh antara konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang. Penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu: (1) pengaruh antara konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y); (2) pengaruh antara pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y); (3) pengaruh antara konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan cara perhitungan menggunakan statistik inferensial. Hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X_1) dengan religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang dengan nilai R Square = 0,226; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman PAI (X_2) dengan religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang dengan nilai R Square = 0,402; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) dengan religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang yang ditunjukkan dengan nilai R Square = 0,589, lalu nilai positif pada koefisien regresi serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} $F_{hitung} = 108.705$ dengan nilai $F_{tabel(0,05;2;153)} = 3,06$. Diharapkan konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI yang terdapat di sekeliling siswa dapat menumbuhkan religiusitas siswa.

Kata Kunci : *Konformitas Teman Sebaya, Pemahaman PAI, Religiusitas Siswa*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan R.I

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

No	Arab	Latin
1	ا	A
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ẓ
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	M
25	ن	N
26	و	W
27	ه	H
28	ء	,
29	ي	Y

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN PEMAHAMAN PAI TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PEMALANG**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Kasan Bisri, MA. selaku Sekretaris

Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.

4. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd. selaku pembimbing saya yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya untuk membimbing serta mengarahkan saya dalam menulis skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd selaku wali dosen yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap Bapak, Ibu dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepala sekolah SMP Negeri 6 Pemalang Ibu Dra. Herlinawati yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Serta segenap Bapak, Ibu guru dan staff di SMP Negeri 6 Pemalang yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Abdul Kholik dan Ibu Zulaekha terimakasih atas curahan kasih sayang, doa, motivasi, nasihat dan pengorbanan moril dan materiil selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
9. Kakak saya, Muhammad Arrofied dan Yani, Aulia Sani dan Novi, serta Azmi Aziz yang telah memberikan dukungan moril

selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

10. Sahabat saya terutama Julita Azzah Nurrafidah yang telah banyak membantu, Herlina Sukma, Penti Indah Novita dan Annisa Rahmadhani.
11. Dhiya, Ilmi, Mba opi dan Pramita Adiningrum yang selalu menghibur dan memberikan semangat. Serta teman-teman seperjuangan di kelas PAI B 2018.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-per satu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 26 November 2022

Penulis



Prima Nur Annisa

NIM: 1803016051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Konformitas Teman Sebaya	8
a. Pengertian Konformitas Teman Sebaya	8
b. Aspek Konformitas Teman Sebaya	13
c. Faktor-faktor konformitas teman sebaya	17
d. Faktor-faktor Pengaruh Teman Sebaya	18
2. Pemahaman Pendidikan Agama Islam	19
a. Pengertian Pemahaman Pendidikan Agama Islam	19
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	30
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	31
3. Religiusitas	34
a. Pengertian Religiusitas	34
b. Dimensi Religiusitas.....	37
c. Faktor yang mempengaruhi religiusitas.....	41
B. Kajian Pustaka	43
C. Rumusan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Variabel dan Indikator Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	71
A. Deskripsi Data	71
B. Analisis Data.....	78
1. Analisis Pendahuluan.....	78
2. Analisis Uji Prasyarat	86
3. Analisis Uji Hipotesis	94
C. Pembahasan	105
D. Keterbatasan Penelitian	109
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111

B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	4

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Issac Dan Michael Tentang Penentuan Ukuran Sampel Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%
Tabel 3.2	Interpretasi Skala Likert
Tabel 3.3	Tabel Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel X_1 , X_2 dan Y
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Data X_1 , X_2 dan Y
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya (X_1)
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif Konformitas Teman Sebaya (X_1)
Tabel 4.5	Kualitas Variabel Konformitas Teman Sebaya (X_1)
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pemahaman PAI (X_2)
Tabel 4.7	Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman PAI (X_2)
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Pemahaman PAI (X_2)
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Religiusitas siswa (Y)
Tabel 4.10	Hasil Statistik Deskriptif Religiusitas siswa (Y)
Tabel 4.11	Kualitas Variabel Religiusitas siswa (Y)
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Konformitas Teman Sebaya (X_1)
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Pemahaman PAI (X_2)
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas Religiusitas siswa (Y)
Tabel 4.15	Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y
Tabel 4.16	Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y
Tabel 4.17	Persamaan Regresi Linier Sederhana X_1 dan Y

Tabel 4.18	Uji Signifikansi Persamaan X_1 dan Y
Tabel 4.19	Koefisien Determinasi X_1 Terhadap Y
Tabel 4.20	Persamaan Regresi Linier Sederhana X_2 dan Y
Tabel 4.21	Uji Signifikansi Persamaan X_2 dan Y
Tabel 4.22	Koefisien Determinasi X_2 Terhadap Y
Tabel 4.23	Persamaan Regresi Linier Berganda X_1, X_2 dan Y
Tabel 4.24	Uji Signifikansi Persamaan X_1, X_2 dan Y
Tabel 4.25	Koefisien Determinasi X_1, X_2 Terhadap Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Religiusitas merupakan bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Religiusitas memiliki peranan penting dalam pengendalian diri manusia karena dapat mempengaruhi sikap, persepsi, emosi bahkan perilaku.

Religiusitas menunjukkan tingkat sejauh mana individu mengamalkan, melaksanakan, dan menghayati ajaran-ajaran agamanya secara terus-menerus. Religiusitas merujuk pada aspek internalisasi yaitu aspek dari agama yang telah dihayati, diamalkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Religiusitas mampu mengarahkan seseorang untuk bersikap lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku yang ditunjukkan pada siswa di bangku menengah pertama yang tergolong remaja mengalami banyak perubahan penting baik dari segi aspek fisik maupun psikis. Karakteristik periode remaja awal ditandai oleh terjadinya perubahan-perubahan psikologis seperti krisis identitas, jiwa yang labil, pentingnya teman dekat atau sahabat, meningkatnya kemampuan verbal untuk ekspresi diri, berkurangnya rasa

¹ Abdul Munip, *Penanaman Religiusitas Dalam Keluarga*, (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 17.

hormat terhadap orang tua, yang kadang- kadang berlaku kasar, menunjukkan kesalahan orang tua, mencari yang disayangi selain orang tua, kecenderungan untuk berperilaku kekanak-kanakan, dan terdapatnya pengaruh teman sebaya terhadap hobi dan cara berpakaian.² Adapun faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah lingkungan sekolah yang berasal dari teman sebayanya. Pada saat usia remaja siswa akan menghabiskan waktu dan aktivitasnya bersama teman sebayanya dan memilih teman yang cocok untuk menghabiskan waktunya dari pada dirumah.

Remaja awal lebih memilih menyesuaikan diri dengan standar teman sebayanya. Dimana teman sebaya yaitu anak atau remaja yang memiliki tingkat usia dan tingkat kedewasaan yang setara. Dalam konteks remaja teman sebaya adalah kelompok individu yang memiliki minat dan pengalaman yang sama, saling melakukan interaksi, memiliki tujuan yang sama dan menganut aturan yang sama.³ Dan itu mengakibatkan teman sebaya memberikan dampak bagi setiap perilakunya. Remaja mengikuti perilaku teman sebayanya agar dapat diterima oleh kelompoknya. Teman sebaya sangat berpengaruh pada proses perkembangan sosial remaja. Pengaruhnya dapat memuat siswa menjadi konformitas terhadap temannya.

² Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 6.

³ Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*,....hlm. 19.

Konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sesuai dengan apa yang dipercayai oleh kelompoknya.⁴ Konformitas adalah suatu bentuk penyesuaian diri dengan cara meniru sikap atau tingkah laku oranglain dikarenakan tekanan nyata atau tidak. Remaja yang bergabung dengan suatu kelompok akan rentan meniru atau melakukan apa yang dilakukan oleh kelompoknya. Kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti bagi kehidupan sosial remaja karena menjadi tempat untuk belajar kecakapan- kecakapan sosial dan mengambil berbagai peran. Konformitas pada teman sebaya bisa bersifat positif dan juga negatif.

Selain konformitas teman sebaya pendidikan memiliki peran yang penting terhadap kehidupan seseorang salah satunya dalam pendidikan agama. Pendidikan agama memberi pengaruh bagi pembentukan religiusitas seseorang terutama bagi siswa. Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan arus modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral serta keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini. Dalam sistem pendidikan kita, pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa yang beragama islam untuk mengembangkan perilaku beragama mereka.

⁴ Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*,... hlm. 23.

Dengan adanya pendidikan agama islam diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang dapat mengamalkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Penanaman ajaran-ajaran agama pada usia remaja sangat penting. Karena pada usia remaja ini banyak terjadi kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama. Kadang-kadang mereka tekun dalam beribadah, tetapi pada waktu lain mereka enggan melaksanakannya. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadikan pedoman hidup baginya.

Melihat kondisi sekarang, banyak siswa yang belajar pendidikan agama islam tetapi di dalam dirinya belum terbentuk kepribadian muslim. Mulai dari berpakaian, perkataan, pergaulan dan hal-hal lainnya. Pada kenyataannya juga, masih banyak yang belum mapan melakukan ajaran-ajaran agama seperti shalat, puasa dan akhlak dalam pergaulannya kurang mencerminkan seorang siswa yang beragama Islam. Sering kita mendengar bahkan melihat secara langsung perkelahian antar pelajar yang mengakibatkan kerusakan dan bahkan membuat korban jiwa. Tidak jarang pula sekelompok pelajar membuat ulah yang bermacam-macam di tempat umum sehingga mengganggu orang lain. Secara umum belum sepenuhnya menyadari tentang perilaku religius dikarenakan adanya ketidakmampuan siswa dalam menyerap dan menyaring berbagai dampak yang ada kehidupan masyarakat. Sehingga

dapat mengakibatkan perilaku siswa tersebut menyimpang dari ajaran agama.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 6 Pematang Rejo melihat bahwa terdapat siswa yang masih ikut-ikutan teman-temannya, seperti dalam hal berpakaian, ucapan dan tingkah laku lainnya dan juga pemahaman PAI siswa yang kurang serta berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru BK bahwa religiusitas siswa bisa dibilang rendah yang ditunjukkan contohnya kurangnya sopan santun terhadap guru dan juga dengan tidak melaksanakan shalat dzuhur tepat waktu di sekolah.

Dengan demikian, untuk mengetahui gambaran konformitas teman sebaya, pemahaman PAI dan religiusitas siswa di SMP Negeri 6 Pematang Rejo maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN PEMAHAMAN PAI TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PEMALANG.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pematang Rejo?
2. Apakah terdapat pengaruh pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pematang Rejo?

3. Apakah terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang.

2. Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam lingkup konformitas teman sebaya, pendidikan agama islam dan religiusitas.
 - 2) Dapat memberikan informasi tentang pentingnya

konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI oleh siswa di sekolah untuk meningkatkan religiusitas siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Bagi siswa yang menjadi fokus penelitian ini diharapkan bermanfaat guna mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa.

2) Bagi pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan semua pihak yang berkompeten. Bagaimana sebenarnya pengaruh konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konformitas Teman Sebaya

a. Pengertian Konformitas Teman Sebaya

Menurut Santrock, konformitas adalah sikap dan tingkah laku yang diadopsi dari kelompok atau komunitas akibat adanya tekanan yang nyata atau yang dibayangkan oleh individu tersebut. Sedangkan menurut Myers, konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sesuai dengan apa yang dipercayai oleh kelompoknya. Selain itu, konformitas juga merupakan hasil tekanan yang aktual maupun tidak aktual dari kelompok. Tekanan yang berasal dari kelompok tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk merubah tingkah laku dan kepercayaan agar tingkah laku dan kepercayaannya sama dengan anggota kelompok yang lain.⁵ Sehingga konformitas adalah bertindak atau berpikir yang berbeda dari tindakan dan pikiran yang biasa dilakukan jika sendiri.

Pendapat lainnya seperti Baron dan Byrne yang menjelaskan bahwa konformitas adalah bentuk pengaruh sosial yang menjadikan seseorang merubah sikap dan merubah perilaku mereka agar sesuai dengan aturan sosial

⁵Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 23.

yang ada. Sedangkan menurut Sears konformitas adalah perilaku tertentu yang ditampilkan oleh seseorang agar perilaku yang ditampilkan sama seperti perilaku orang lain. dan Sarwono menyebutkan bahwa konformitas adalah sebuah bentuk perilaku yang sama dengan orang lain akibat dorongan oleh keinginan diri sendiri. Adanya konformitas pada diri seseorang dapat dilihat dari adanya perubahan kepercayaan dan tingkah laku akibat adanya aturan dan tuntutan dalam kelompok.⁶

Konformitas terjadi ketika individu mengubah tingkah laku mereka dengan tujuan untuk mentaati norma sosial yang ada. Konformitas bagi remaja dipengaruhi oleh apa yang dianggap kelompok remaja sebagai cara yang terbaik dari pada pendirian individu itu sendiri. Menurut Baron dan Byrne konformitas remaja adalah penyesuaian perilaku remaja untuk menganut pada norma kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan yang menunjukkan bagaimana remaja berperilaku.⁷

Menurut Santrock mendefinisikan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang memiliki peran

⁶ Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*,..., hlm. 23-24.

⁷Rini Aulia dan Nurul Hasanah, "HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI KELAS VII MTS BUDAYA LANGKAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020", *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, (Vol 9, No. 1, tahun 2020), hlm. 23.

penting dalam kehidupan remaja.⁸ Teman sebaya yaitu anak atau remaja yang memiliki tingkat usia dan tingkat kedewasaan yang setara. Dalam konteks remaja teman sebaya adalah kelompok individu yang memiliki minat dan pengalaman yang sama, saling melakukan interaksi, memiliki tujuan yang sama dan menganut aturan yang sama.⁹

Salah satu pergaulan yang pasti dialami oleh setiap siswa adalah teman sebayanya. Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga. Teman sebaya adalah tempat memperoleh informasi yang tidak didapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan terhadap kekurangan yang dimiliki, tentu akan membawa dampak positif bagi remaja yang bersangkutan.¹⁰

Teman sebaya merupakan salah satu faktor yang cukup dominan dalam membentuk sebuah sikap remaja. Teman sebaya dapat memperkenalkan dan juga mendukung pandangan baru, sikap baru, pola perilaku, dan juga gaya

⁸Aulia Diah Safitri, “Pengaruh Religiusitas Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme”, *Jurnal Psikoborneo*, (Vol. 6, No. 3, tahun 2018), hlm. 327-333.

⁹Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*,.... hlm. 19.

¹⁰Sari Wardani Simarmata, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal ANSURI PAI*, (Vol. 3, No.1, tahun 2018), hlm. 66.

hidup.¹¹ Kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti dan juga berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja karena menjadi tempat untuk belajar kecakapan- kecakapan sosial serta mengambil berbagai peran. Di dalam kelompok teman sebaya, remaja menjadi sangat bergantung kepada teman sebagai sumber kesenangannya dan keterikatnya dengan teman sebaya begitu kuat.¹²

Remaja awal termasuk dalam kategori siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama). Memasuki masa SMP, siswa sudah mulai mengenal sistem pendidikan baru yang berbeda saat mereka duduk di SD (Sekolah Dasar). Sistem pendidikan yang baru diantaranya terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari dengan guru-guru yang berbeda sifat dan karakteristiknya, selain itu siswa SMP juga memiliki teman sebaya yang semakin luas lingkungannya sehingga mulai mengenal teman lain dengan berbagai latarbelakang.¹³

¹¹Niken Agus Tianingrum dan Ulfa Nurjannah, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap PERilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Samarinda”, *Jurnal Dunia Kesmas*, (Vol. 8, No. 4, tahun 2019), hlm. 276.

¹²Rini Aulia dan Nurul Hasanah, “HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI KELAS VII MTS BUDAYA LANGKAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020”, *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, (Vol 9, No. 1, tahun 2020), hlm. 23.

¹³Putu Indah Suka Sari dan Ni Made Ari Wilani, “Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa SMP Kelas VII di Kecamatan Tabanan”, *Jurnal Psikologi Udayana*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017), hlm. 320-332.

Sikap konformitas terhadap teman-teman merupakan hal yang sering terjadi di masa remaja. Konformitas terjadi ketika adanya penyesuaian remaja terhadap norma dengan kecenderungan agar sama dengan kelompok teman sebaya.¹⁴ Konformitas muncul pada masa remaja awal yaitu antara 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun. awal yaitu ditandai dengan berusaha memiliki penampilan yang sama dengan teman sebaya. Seperti cara berpakaian, cara dalam menunjukkan perilaku, jenis kegiatan yang dilakukan ataupun dalam hal lainnya. Perilaku menirukan apa yang dilakukan oleh teman sebaya atau kelompok akan menumuhkan rasa percaya diri dan menjadikan seseorang memiliki kesempatan untuk diterima keberadaannya oleh teman sebaya ataupun kelompok. Konformitas teman sebaya lebih mengarah pada usaha untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya ataupun kelompok dalam melakukan tindakan yang bertentangan dengan persepsi atau pemahaman individu.¹⁵

Dari beberapa pengertian mengenai konformitas dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah perilaku yang meniru orang lain, perilaku seseorang yang di ubah berdasarkan perilaku maupun keyakinan orang lain

¹⁴Nadia Franciska Sukarno dan Endang Sri Indrawati, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa di SMA PL DON BOSKO Semarang", *Jurnal Empati*, (Vol.7, No. 2, tahun 2018), hlm. 314-320.

¹⁵Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*,.... hlm. 38-39.

meskipun hal tersebut bertentangan dengan penilaiannya secara pribadi.

b. Aspek Konformitas Teman Sebaya

Aspek-aspek konformitas teman sebaya menurut Sears, yaitu:¹⁶

1) Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan seseorang tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan seseorang dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompokserta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Kekompakan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

a) Penyesuaian diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, akan semakin

¹⁶ Safri Mardison, "Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu", *Jurnal Al-Taujih*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016), hlm. 83-85.

menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri akan semakin besar bila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota sebuah kelompok tertentu.

b) Perhatian terhadap kelompok

Peningkatan konformitas terjadi karena anggota enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Seperti yang telah kita ketahui, penyimpangan menimbulkan resiko ditolak. Orang terlalu sering menyimpang saat-saat yang penting diperlukan, tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi perhatian seseorang dalam kelompok semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk tidak menyetujui kelompok.

2) Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga seseorang harus setia dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok. Kesepakatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

a) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu unsur penting

dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya. Apabila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok

b) Persamaan pendapat

Persamaan pendapat anggota kelompok akan meningkatkan konformitas. Apabila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok yang lain maka konformitas akan turun.

c) Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

Apabila orang mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain dia akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang baik dalam pandangan sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Bila orang lain juga mempunyai pendapat yang berbeda, dia tidak akan dianggap menyimpang dan tidak akan dikucilkan. Jadi kesimpulan bahwa orang yang menyimpang akan menyebabkan penurunan kesepakatan merupakan aspek penting dalam melakukan konformitas.

3) Ketaatan

Ketaatan merupakan bentuk pengaruh sosial yang terjadi ketika satu orang memerintahkan satu atau

lebih orang untuk melakukan suatu tindakan. Tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada seseorang membuatnya rela melakukannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya juga akan tinggi. Ketaatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

a) Tekanan karena Ganjaran, Ancaman, atau hukuman
Salah satu cara untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman karena akan menimbulkan ketaatan yang semakin besar. Semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang.

b) Harapan orang lain
Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Dan ini akan mudah dilihat bila permintaan diajukan secara langsung. Harapanharapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan, bahkan meskipun harapan itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga

ketidaktaatan merupakan hal yang hampir tidak mungkin timbul.

Sedangkan aspek-aspek konformitas menurut Myers dibagi menjadi dua aspek, yaitu :

- 1) Pengaruh Normatif yaitu suatu perilaku yang digunakan untuk mencari dukungan, menghindari penolakan serta mengikuti aturan dari teman
- 2) Pengaruh Informasional yaitu suatu perilaku yang dilakukan untuk memperoleh persamaan perilaku dan informasi dari kelompok.¹⁷

c. Faktor-faktor konformitas teman sebaya

Menurut Baron dan Bryne faktor-faktor konformitas teman sebaya, yaitu:

- 1) Kohesivitas atau kekompakan adalah derajat ketertarikan yang dirasa oleh individu terhadap suatu kelompok.
- 2) Ukuran kelompok bahwa semakin besar ukuran kelompok maka, semakin besar pula tekanan yang didapatkan seseorang untuk menyesuaikan diri
- 3) Norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif. Norma sosial deskriptif hanya mendeskripsikan sesuatu yang sebagian orang lakukan pada saat situasi

¹⁷Eka Cahya Ningrum, Andik Matulesy dan Amanda Pasca Rini, "Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja", *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2019), hlm. 128.

tertentu. Sedangkan norma sosial injungtif menetapkan apa yang harus dilakukan dan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu.¹⁸

d. Faktor-faktor Pengaruh Teman Sebaya

Menurut Hurlock faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesamaan pada dirinya, yang mempunyai kesan menarik pada saat mencari teman.
- 2) Memilih teman dari lingkungan yang sama seperti sekolah dan jenis kelamin.
- 3) Kepribadian juga hal penting yang harus diperhatikan dalam memilih teman.

Sedangkan menurut Conny R. Semiawan dalam Fitriani dan Karim menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya:

- 1) Kesamaan Umur, ini sangat mempengaruhi pembahasan maupun dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.
- 2) Situasi, lingkungan teman sebaya juga berengaruh saat anak- anak memilih teman yang memiliki keinginan bermain yang sama dengan yanglain.
- 3) Keakraban Kolaborasi, dalam pertemanan sebaya

¹⁸Rini Aulia dan Nurul Hasanah, "HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI KELAS VII MTS BUDAYA LANGKAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020", *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2020), hlm. 24.

diperlukan keakraban untuk bisa memecahkan suatu masalah agar pertemanan tidak mudah retak dan menjalin persahabatan antara teman sebaya. Ukuran Kelompok, sebaiknya dalam kelompok teman sebaya memiliki anggota yang lebih sedikit agar memudahkan interaksi yang baik antar sesama tanpa adanya kesalahpahaman.

- 4) Perkembangan Kognisi, pergaulan teman sebaya sebaiknya pergaulan dengan teman yang memiliki kemampuan kognisi yang bagus sehingga kognisi teman sebaya meningkat.¹⁹

Jadi, faktor yang mempengaruhi teman sebaya adalah memiliki usia yang sama, situasi, keakraban, ukuran kelompok dan kemampuan berfikir yang sama dengan anak itu sendiri. dan mempunyai faktor lingkungan yang sama.

2. Pemahaman Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Pemahaman merupakan hal yang penting karena orang yang sudah mengetahui ilmu pengetahuan belum tentu memahami secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa menangkap pemahaman yang lebih tinggi tingkatannya. Menurut Elizabeth B. Hurcock pemahaman

¹⁹Fajri Hamzah dan Setiawati, "THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INFLUENCE OF PEOPLE'S PEOPLE ON LEARNING DISCIPLIN", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, (Vol. 8, No. 3, tahun 2020), hlm.304.

adalah kemampuan seseorang dalam hal menangkap keterangan yang lengkap dan jelas mengenai sesuatu atau tentang hal itu. Sedangkan Menurut Anas Sudjiono pemahaman ialah kemampuan seseorang dalam mengetahui sesuatu setelah sesuatu tersebut diingat atau pemahaman berarti berpikir setingkat lebih akurat dari hafalan atau ingatan.²⁰

Menurut Kunandar pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dandiingat.²¹ Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, kemampuan untuk mengangkap makna dari bahan yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, ataupun mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk mengerti atau memahami apa yang diajarkan, apa yang dikomunikasikan, dan juga dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk

²⁰Kandiri dan Hairul Puadi, “Korelasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dengan pemahaman pai siswa di SMP Sunan Ampel Sumberejo Banyuputih Situbondo tahun 2021/2021”, *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, (Vol. 5, No.2, tahun 2021), hlm. 196.

²¹Juairiah Umar, “Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delime Pidie”, *Jurnal MUDARRISUNA*, (Vol. 10, No. 2, tahun 2020), hlm. 24.

menghubungkan dengan hal-hal yang lain.²²

Dalam kerangka pembelajaran terdapat tiga ranah tujuan pembelajaran atau lebih dikenal dengan taksonomi bloom. Tiga ranah dalam konsep taksonomi Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam hal ini, pemahaman (*Comprehension*) termasuk ke dalam ranah kognitif yang menurut Benjamin S. Bloom adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Atau dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.²³

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori, yaitu Pertama, Pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Kedua, Pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan. Ketiga, Pemahaman ekstrapolasi, yaitu kemampuan yang diharapkan agar seseorang mampu mengungkapkan dibalik yang tertulis dalam suatu keterangan, dapat membuat ramalan tentang kosekuensi atau dapat memperluas

²²Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.

²³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.49-50.

persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.²⁴

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan tentang suatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri yang artinya orang tersebut dikatakan sudah memahami sesuatu.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.²⁵ Pendidikan dalam bahasa arab adalah *tarbiyah*, dengan kata kerja *rabba*, sedangkan pendidikan islam dalam bahasa arab adalah *tarbiyatul islamiyah*. Kata kerja *rabba* sudah digunakan pada zaman Rasulullah Saw. Dalam Al-Qur'an, kata ini digunakan termaktub dalam QS. Al-Isra' (17;24).²⁶

وَإِخْفِضْهُمَا جَنَاحَ الدُّالِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua

²⁴Shodiq Abdulah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 22.

²⁵Mokh. Iman Firmansyah, “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR DAN FUNGSI”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, (Vol. 17, No.2, tahun 2019), hlm. 82-83.

²⁶Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), hlm. 195.

dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.”

Pendidikan agama islam dapat dijabarkan menjadi dua bagian yaitu pendidikan dan agama islam. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses transformasi nilai budaya yang ditata sedemikian rupa untuk memberikan bimbingan dan pembinaan bagi seseorang mengenal, mengembangkan serta mengendalikan potensi yang ada pada dirinya agar dapat berjalan secara wajar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang ada. Sementara itu agama islam adalah satu ajaran yang di wahyukan dari Allah SWT, melalui nabi Muhammad SAW dengan kitab suci Al-Qur'an sebagai sumber hukum dan sumber pengetahuan.²⁷

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan

²⁷Mardianto, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Medan: IAIN PRESS, 2002), hlm. 20.

peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.²⁸

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk, meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹ Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.³⁰

Pendidikan agama islam sangat penting karena dengan pendidikan islam, orangtua atau guru berusaha secara sadar

²⁸ Mokh. Iman Firmansyah, “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR DAN FUNGSI”, hlm. 83-84.

²⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006), hlm. 132.

³⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,, hlm.130.

memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadiannya yang utama yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kenak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Menurut Zakiyah Daradjat pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya sejak kecil.³¹ Sehingga perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Bahkan sebaiknya pendidikan agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan ini disekolah, mulai dari TK sampai perguruan tinggi.

Pendidikan agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti,

³¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,..., hlm. 139.

etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif, baik personal maupun sosial.³²

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar memberikan pengajaran, bimbingan dan mengasuh terhadap anak yang diharapkan setelah selesai pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman dan jalan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam adalah kemampuan siswa untuk dapat menangkap inti dari materi pendidikan agama islam dan adanya kemampuan untuk mengungkap kembali baik dalam bentuk tulisan, perkataan, maupun simbol. Jadi pengertian pemahaman pendidikan agama islam adalah suatu kemampuan untuk menangkap inti serta bisa menyampaikan kembali baik dalam bentuk perkataan, tulisan maupun simbol dari materi pendidikan agama islam yang telah disampaikan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan agama islam di sekolah memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu pendidikan agama

³² Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Jakarta: BSPN, 2006), hlm. 51.

islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua anak didik mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. bagi umat islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikuti adalah pendidikan agama islam. Dimana tujuan kurikuler dari pendidikan agama islam merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan agama nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan nasional No. 29 Tahun 2003, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³³

Tujuan dari adanya pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁴

Darajat mengemukakan tiga tujuan PAI di sekolah.

³³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,....., hlm. 139- 140.

³⁴Muhaimin,dkk, *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2002), hlm. 78.

Pertama, menumbuhkan, mengembangkan dan membentuk sikap positif dan disiplin siswa juga cinta terhadap agama dalam kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya sebagai motivasi pengembangan ilmu pengetahuan sehingga sadar akan iman dan ilmu dan pengembangan untuk mencapai keridhaan Allah. Ketiga, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.³⁵

Pendidikan agama islam di SMP/MTS bertujuan untuk Pertama, menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan penghayatan pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan danketakwaannya kepada Allah swt. Kedua, mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin ibadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas

³⁵Mokh. Iman Firmansyah, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR DAN FUNGSI", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, (Vol. 17, No.2, tahun 2019), hlm. 84.

sekolah.³⁶

Tujuan pendidikan agama islam pada hakikatnya sama dan sesuai dengan tujuan diturunkannya agama islam yaitu untuk memnbentuk manusia yang muttaqin yang rentangannya berdimensi infinitum (tidak terbatas menurut jangkauan manusia), baik secara lincar maupun secara algoritmik (berurutan secara logis). Tujuan pendidikan islam dapat dipecah menjadi tujuan-tujuan seperti membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahdah, membenuk manusia muslim yang juga dapat melaksanaka ibadah muamalah dalam kedudukanya sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu, membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa dan kepada Allah, membentuk dan mengembangkan tenaga professional yang siap dan terampil atau setengah terampil untuk memungkinkan memasuki teknostruktur masyarakat, mengembangkan tenaga ahli di bidang ilmu (agama dan ilmu-ilmu islami lainnya).³⁷

Tujuan utama pendidikan agama bukan hanya sekedar mengalihkan pengetahuan dan keterampilan (sebagai isi pendidikannya), melainkan lebih meupakan suatu ikhtiar

³⁶ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Jakarta: BSPN, 2006), hlm. 52.

³⁷ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), hlm. 196-197.

untuk membangkitkan fitrah insanियah sehingga peserta didik bisa menjadi penganut atau pemeuk agama yang taat dan baik (insan kamil)³⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan tujuan dari pendidikan agama islam adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan memiliki akhlak yang baik dalam berkehidupan.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan agama islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut.

- 1) Pengembangan, ialah meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah yang telah diajarkan atau ditanamkan oleh orangtua. Sekolah berfungsi untuk mengembangkan secara optimal keimanan dan ketakwaan dalam diri anak dengan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- 2) Penanaman nilai, menjadikan pedoman untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu penyesuaian diri terhadap keadaan lingkungannya baik lingkungan fisik dan sosial dan juga dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agamaislam.
- 4) Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan,

³⁸Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, ..., hlm. 197.

dan kelemahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupansehari-hari.

- 5) Pencegahan, untuk mencegah dari hal-hal yang negative yang dapat membahayakan bagi diri sendiri dan menghambat perkembangannya menu manusia Indonesiaseutuhnya.
- 6) Pengajaran, yang terkait tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara uum, system danfungsional.
- 7) Penyaluran, untuk menyalurkan bakat khusus dalam bidang agama anak-anak agar berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri sendiri dan oranglain.³⁹

Dari fungsi diatas memberikan informasi kepada kita beberapa hal penting. Pertama, PAI memiliki fungsi penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu. Kedua, PAI memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun output yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan kamil. Ketiga, PAI dengan fungsi rahmatan li al' alamin yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama islam yang mencakup

³⁹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,....., hlm. 134- 135.

tiga aspek; Pertama hubungan manusia dengan Allah, Kedua hubungan manusia dengan manusia, dan Ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain/lingkungannya.⁴⁰

Ramayulis menjelaskan, ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah swt
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan⁴¹

Ruang lingkup PAI pada kurikulum 1999 pada dasarnya mencakup lima unsur pokok yaitu Al-Qur'an, aqidah (keimanan), akhlak, fiqh dan bimbingan ibadah, serta tarikh/sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.⁴²

Ruang lingkup pendidikan Islam meliputi keseluruhan ajaran Islam yang terpadu dalam keimanan (aqidah) serta ibadah dan muamalah yang implikasinya mempengaruhi proses berpikir. Merasa berbuat dan terbentuknya kepribadian yang pada gilirannya terwujud dalam akhlaq

⁴⁰ Sulaiman, *METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017), hlm. 31.

⁴¹ Sulaiman, *METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,...*, hlm. 31-32.

⁴² Muhaimin, dkk, *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, ...)*, hlm. 79.

al-karimah sebagai wujud manusia muslim.⁴³

Secara garis besar materi bidang pendidikan agama islam terdiri dari bidang Aqidah, Ibadah, dan Akhlak.

- 1) Bidang Akidah: adalah bidang yang sangat prinsipil bagi ajaran agama islam, yaitu bertugas untuk mengajarkan makhluk untuk percaya (iman). Iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadar.
- 2) Bidang Ibadah: adalah implementasi dari pengakuan (iman) seorang hamba kepada Tuhannya diartikan sebagai ibadah mahdah/langsung bentuknya berupa shalat, puasa, zakat.
- 3) Bidang Akhlak: bidang ini menekankan pada ketinggian perilaku moral seorang muslim dalam kehidupannya sehari-hari dimana hal ini dapat dikatakan sebagai cermin dari kualitas iman seseorang. Akhlak karimah dan akhlak mazmumah.⁴⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh materi pendidikan agama islam diharapkan agar siswa dapat meyakini, memahami, mengamalkan segala

⁴³ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SIBUKU, 2016), hlm. 10.

⁴⁴ Nursafitri Rahmadani, "PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI MTS AL-FALAH DUMAI", *JURNAL TADZAKKUR*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2021), hlm. 5.

ajaran islam dan menjauhi segala larangannya. Serta diharapkan dapat menjadi manusia yang berperilaku dan bersikap sesuai dengan ajaran islam.

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Pada istilah agama muncul istilah lainnya yaitu religiusitas. Ansori membedakan antara religi atau agama dengan religiusitas. Jika religi menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, maka religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hatinya.⁴⁵

Religiusitas diartikan sebagai keberagamaan individu yang menunjukkan tingkat sejauh mana individu mengamalkan, melaksanakan, dan menghayati ajaran-ajaran agamanya secara terus-menerus. Religiusitas merujuk pada aspek internalisasi yaitu aspek dari agama yang telah dihayati, diamalkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian

⁴⁵Muhammad Ilham dan Firdaus, *ISLAMIC BRANDING DAN RELIGIUSITAS serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian oleh konsumen pada swalayan Al-Baik kota Tanjungpinang*, (Kabupaten Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS, 2019), hlm. 24-25.

⁴⁶Abdul Munip, *Penanaman Religiusitas Dalam Keluarga*,hlm. 17.

diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.⁴⁷

Menurut Jalaluddin religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama atau religi.⁴⁸ Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi biasanya menggunakan agama sebagai referensi semua perilakunya. Termasuk juga dalam penyesuaian dirinya.

Glock & Strack mengartikan religiusitas sebagai sebuah system symbol, system keyakinan, system nilai, dan system perilaku yang tertera dan semua itu berpusat pada hal-hal yang dihayati dan bermakna.⁴⁹ Religiusitas mengacu pada tingkat keterikatan individu dengan agamanya. Aktivitas dalam agama tidak hanya terjadi ketika individu melakukan ibadah akan tetapi ketika melakukan segala kegiatan yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Menurut Mensen religiusitas berasal dari bahasa latin “relegale” yang berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual

⁴⁷Evi Aviyah dan Muhammad Farid, “Religiusitas, Kontrol Dan Kenakalan Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, (Vol. 3, No.02, tahun 2014), hlm. 126-129.

⁴⁸Ahmad Isham Nadzir dan Nawang Warsi Wulandari, “Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren”, *Jurnal Psikologi Tabularasa*, (Vol. 8, No.2, tahun 2013), hlm. 698-707.

⁴⁹Khoirotus, dkk, “ Hubungan Antara Religiusitas dan Regulasi Emosi”, *AT-TUHFAH : Jurnal Keislaman*, (Vol. 8, No.2, tahun 2019), hlm. 30.

seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dalam ritual.⁵⁰ Religiusitas menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh (QS. 2:208). Religiusitas dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah saja, tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai suatu system yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula.⁵¹

Religiusitas yang dimiliki oleh seorang individu terbentuk oleh tradisi keagamaan merupakan bagian dari pernyataan jati diri individu tersebut dalam kaitan agama yang dianutnya. Religiusitas ini akan ikut mempengaruhi cara berfikir, citra rasa, ataupun penilaian seseorang terhadap sesuatu yang berkaitan dengan agama.⁵²

Religiusitas dapat diwujudkan bisa diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Oleh karena itu religiusitas

⁵⁰Muhammad Ilham dan Firdaus, *ISLAMIC BRANDING DAN RELIGIUSITAS*,...hlm.25.

⁵¹Muhaimin,dkk, *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM*,...hlm. 297.

⁵²Muhammad Ilham dan Firdaus, *ISLAMIC BRANDING DAN RELIGIUSITAS*,.....hlm.27.

seseorang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.⁵³

Dari berbagai pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya tuhan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun dasar religiusitas terdapat pada Q.S. al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطٰنِ ۗ إِنَّهُ

لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”(Q.S. al-Baqarah/2:208)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa agama merupakan benteng bagi umat islam, dan sudah seharusnya sebagai umat islam kita beribadah kepada Allah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

b. Dimensi Religiusitas

Hurlock dalam M. Nur Ghuftron dan Rini Risnawita S

⁵³Muhaimin,dkk, *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM*, ...hlm. 293.

mengatakan bahwa religi terdiri dari dua unsur yaitu keyakinan terhadap ajaran agama dan pelaksanaan akan ajaran agama. Sedangkan Glock dan Stark memagi dimensi religiusitas menjadi lima dimensi. Dimana pendapat Glock dan Stark tersebut sesuai dengan ilmu aspek agama islam tentang aspek-aspek religiusitas.

1) Dimensi keyakinan

Yaitu dimensi yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai. Misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga neraka, da lainnya. Kepercayaan atau doktrin agama merupakan dimensi yang paling mendasar. Dimensi ini menunjukkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran fundamental atau dogma.

Seperti yakin dengan adanya Allah Swt, yakin kepada malaikat, yakin kepada kitab-kitab Allah Swt, yakin kepada nabi dan rasul, yakin akan adanya hari kiamat, yakin akan adanya qadha dan qadar, dan yakin akan adanya surga dan neraka.

2) Dimensi praktik agama atau peribadatan

Yaitu dimensi yang berkaitan dengan perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah, pengakuan dosa, berpuasa, shalat atau menjalankan ritual-ritual khusus pada hari-hari suci. Dalam pengertian yang lain, dimensi

peribadatan yaitu dimensi yang menunjukkan tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang dianjurkan di dalam agamanya. Kepatuhan ini ditunjukkan dengan kepatuhan seseorang dalam melaksanakan ibadah, sembayang, puasa, dan lain-lain.

Jadi dimensi ini berkaitan dengan sejumlah perilaku dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama. Artinya menunjukkan tingkat kepatuhan muslim dalam melaksanakan kewajiban dalam agamanya. Seperti melaksanakan shalat, melaksanakan puasa, membayar zakat dan shodaqoh, membaca al-qur'an, membaca doa dan dzikir, melaksanakan haji dan umroh.

3) Dimensi feeling atau penghayatan

Dimensi ini menunjukkan perasaan keagamaan yang dialami dan dirasakan seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya kekhusukan ketika melakukan sholat.

Dalam pengertian yang lain, dimensi penghayatan ini menunjukkan seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman religiusnya. Seperti merasa dekat dengan Allah Swt, merasa doa-doanya sering terkabul, merasa tenang karena menuhankan Allah,

merasa bersyukur kepada Allah, dan merasa mendapat pertolongan.

4) Dimensi pengetahuan

Yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Dimensi pengetahuan ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama yang termuat dalam kitab suci atau pedoman pokok agamanya. Seperti memahami pengetahuan dasar-dasar agama islam.

5) Dimensi pengalaman

Dimensi ini menunjukkan tingkatan seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya atau seberapa jauh seseorang mampu menerapkan ajaran agamanya dalam perilaku hidupnya sehari-hari.

Jadi dimensi ini menunjukkan sejauh mana pengaruh ajaran agamanya terhadap perilaku seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyangkut tentang hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan lingkungannya. Seperti akhlak kepada Allah Swt, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap sesama manusia. Kelima dimensi merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi satu sama lain

dalam religiusitas.⁵⁴

c. Faktor yang mempengaruhi religiusitas

Religiusitas merupakan fenomena sosial psikologis yang terjadi pada diri seseorang yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal karena adanya dorongan, pendidikan atau lingkungan sekitarnya. Faktor eksternal seperti lingkungan sekitar dan pendidikan dapat dioptimalkan oleh orang tua, guru maupun masyarakat. Orang tua, guru dan tokoh masyarakat merupakan pendidik bagi remaja termasuk kaitannya dengan kehidupan beragama, mereka menjadi contoh bagi remaja dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁵

Seorang anak pertama kali belajar tentang ajaran agama dari orang tuanya baik dengan cara mengamati perilaku beragama orang tua atau pengajaran langsung yang diberikan orang tua. Dan selanjutnya, dengan bertambahnya usia anak kemudian bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar kepada teman-temannya tentang berbagai hal termasuk tentang agama. Dalam proses

⁵⁴Abdul Munip, *Penanaman Religiusitas Dalam Keluarga, ...* hlm. 19-20.

⁵⁵Warsiyah, "PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS REMAJA MUSLIM (Tinjauan Deskriptif Analitis)", *Jurnal Cendekia*, (Vol. 16, No. 1, tahun 2018), hlm. 21.

interaksi dengan temanteman sebayanya tersebut terjadi proses saling meniru dan menyesuaikan dengan perilaku teman sebaya sehingga terjadi konformitas. Jadi faktor yang dianggap paling dominan yaitu perilaku beragama orang tua, lingkungan sekolah dan konformitas teman sebaya sebagai representasi lingkungan masyarakat.⁵⁶

Sedangkan menurut Thouless faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan dan tekanan sosial (faktor sosial) mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan itu, termasuk pendidikan orang tua, tradisi dan tekanan sosial berpengaruh terhadap religiusitas dari individu tersebut.
- 2) Faktor pengalaman, faktor ini berkenaan dengan keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia (faktor alamiah) seperti menjalin hubungan baik dengan dengan saling tolong menolong, adanya konflik moral (faktor moral) seperti mendapatkan tekanan-tekanan dari lingkungan, dan pengalaman emosional keagamaan (faktor agektif) seperti perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Tuhan.
- 3) Faktor kebutuhan, dalam faktor ini kebutuhan individu dibagi menjadi 4 jenis yaitu kebutuhan akan kasih

⁵⁶Warsiyah, "PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS REMAJA MUSLIM (Tinjauan Deskriptif Analitis)", *Jurnal Cendekia*, (Vol. 16, No. 1, tahun 2018), hlm. 30.

sayang dan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.

- 4) Faktor intelektual, dimana faktor ini juga dapat mempengaruhi reigiusitas individu. Faktor yang berkenaan dengan proses penalaran dan rasionalitas individu dalam menyikapi ajaran agama dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.⁵⁷

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Istianadina Fritayamastuti mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di SMA Negeri 16 Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap kecenderungan bullying siswa di SMA Negeri 16 Semarang berjumlah 80 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling, dan pengumpulan data penelitian menggunakan penyebaran skala konformitas teman sebaya dan skala kecenderungan bullying. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang

⁵⁷Rois Nafi'ul Umam, “ASPEK RELIGIUSITAS DALAM PENGEMBANGAN RESILIENSI DIRI DI MASA PANDEMI COVID-19”, *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 148-164.

artinya hipotesis diterima. Semakin tinggi konformitas, semakin meningkat pula kecenderungan bullying siswa. Besarnya Koefisien regresi (B) yaitu sebesar 1.310, yaitu konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap kecenderungan bullying siswa di SMA Negeri 16 Semarang. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,301 yang artinya besarnya pengaruh konformitas terhadap kecenderungan bullying adalah sebesar 30,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam variabel penelitian ini. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan bullying.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Istianadina Fritayamastuti terletak pada fokus penelitian, yakni penelitian yang dilakukan oleh Istianadina Fritayamastuti menekankan pada kecenderungan bullying siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada religiusitas siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saefur Rohim mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di SMK Tunas Pembangunan Jakarta Selatan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman pendidikan agama Islam terhadap ketaatan beribadah siswa. Hal ini berarti

semakin siswa paham pendidikan agama Islam maka semakin siswa tersebut taat beribadah. Kemudian besar pengaruh pemahaman pendidikan agama Islam terhadap ketaatan beribadah siswa SMK Tunas Pembangunan Jakarta Selatan secara keseluruhan tergolong dalam kategori rendah yaitu, 7,6 %. Dan sisanya sebanyak 92,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Saefur Rohim fokus mengenai ketaatan beribadah siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada religiusitas siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Etik Nurhayati mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Perilaku Teman dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Religiusitas Siswa MTsN Prambanan Sleman Tahun 2007/2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Perilaku Teman dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Religiusitas Siswa di MTsN Prambanan ($F_{hitung} = 29,296 > F_{tabel} = 3,070$, $p (0,000 < 0,05)$), dengan demikian hipotesis yang pertama terbukti kebenarannya. Dari analisis juga terbukti bahwa ada pengaruh antara Perilaku Teman terhadap Tingkat Religiusitas Siswa di MTsN Prambanan ($t_{hitung} = 2,533 > t_{tabel} = 1,98$, $p (0,013 < 0,007)$), dengan demikian hipotesis yang kedua terbukti kebenarannya. Tidak terdapat pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Religiusitas Siswa di MTsN

Prambanan ($t_{hitung} = 5,483 > t_{tabel} = 1,98$, $p (0,000 < 0,05)$), dengan demikian hipotesis yang ketiga terbukti kebenarannya. Persamaan regresinya adalah $Y = 14,454 + 0,434 X_1 + 0,637 X_2$. Nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,588, sedangkan nilai determinasinya adalah 0,345. Ini berarti bahwa ada sebesar 34,5% Tingkat Religiusitas Siswa dipengaruhi oleh variabel Perilaku Teman dan Pola Asuh Orang Tua. Sedangkan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Etik Nurhayati fokus mengenai perilaku teman dan juga pola asuh orang tua, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada konformitas teman sebaya dan pemahaman pendidikan agama islam.

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. H_0 : Konformitas Teman Sebaya tidak berpengaruh positif terhadap Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang.
 - b. H_0 : Pemahaman Pendidikan Agama Islam tidak berpengaruh positif terhadap Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang.
 - c. H_0 : Konformitas Teman Sebaya dan Pemahaman

Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang.

2. Adapun H_1 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. H_1 : Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Religiusitas Siswa di SMP N 6 Pemalang.
 - b. H_1 :Pemahaman Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang.
 - c. H_1 : Konformitas Teman Sebaya dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam seacara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ada beragam jenis penelitian yang dapat digunakan dalam meneliti suatu objek. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengambil data dari sampel yang diambil dari populasi.⁵⁸ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian yang hasil analisis datanya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.⁵⁹

Selanjutnya, setelah merumuskan hipotesis diuji melakukan pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau statistik inferensial sehingga dapat

⁵⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 14.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 14.

disimpulkan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh konformitas teman sebaya dan pemahaman pendidikan agama islam terhadap religiusitas siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang. SMP Negeri 6 Pemalang terletak di Jl. Raya Sumberharjo Wanamulya, Pemalang, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang Prov. Jawa Tengah, Kode Pos 52318.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 September sampai 4 Oktober 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang yang berjumlah 278 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶¹

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶²

Untuk standar formulasi tabel yang peneliti gunakan yakni menggunakan tabel Isaac dan Michael. Tabel penentuan jumlah sampel ini memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini mengambil sampel

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 117.

⁶¹ Umi Mahmudah, *Metode Statistika Step by Step*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2020), hlm. 22.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 120.

dengan taraf kesalahan 5%, menurut tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang ditulis oleh Sugiyono.⁶³

Tabel 3.1
Issac Dan Michael Tentang Penentuan Ukuran Sampel
Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	27	340	225	172	151
35	33	32	31	360	234	177	155
40	38	36	35	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Berdasarkan tabel 3.1 diatas tabel Issac dan Michael, dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang diambil sebesar 155 siswa.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 128.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶⁵ Pada penelitian yang akan dilaksanakan kali ini variabel bebas yang digunakan adalah konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2).

a. Konformitas Teman Sebaya, Sub variabelnya:

- 1) Kekompakan, indikatornya meliputi penyesuaian diri dan perhatian terhadap kelompok.
- 2) Kesepakatan, indikatornya meliputi kepercayaan, persamaan pendapat, dan penyimpangan terhadap pendapat kelompok.
- 3) Ketaatan, indikatornya meliputi tekanan karena ganjaran, ancaman atau hukuman dan harapan orang lain.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 44.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 61.

b. Pemahaman PAI, Sub variabelnya:

- 1) Bidang Akidah, indikatornya meliputi memahami arti iman kepada Allah, mengetahui arti iman kepada malaikat, mengetahui arti iman kepada rasul, mengetahui arti iman kepada kitab-kitab suci, mengetahui arti iman kepada hari akhir, dan mengetahui arti iman kepada qadha dan qadhar Allah.
- 2) Bidang Ibadah, indikatornya meliputi shalat, puasa, zakat.
- 3) Bidang Akhlak, indikatornya meliputi akhlak karimah dan akhlak Mazmumah.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁶ Pada penelitian yang akan dilaksanakan kali ini variabel bebas yang digunakan adalah Religiusitas Siswa. Sub variabelnya:

- 1) Dimensi keyakinan, indikatornya meliputi yakin dengan adanya Allah Swt, yakin kepada utusan Allah Swt (Malaikat dan Rasul), yakin kepada kitab-kitab Allah Swt, yakin akan adanya hari kiamat, yakin akan adanya qadha dan qadar, yakin akan adanya surga dan neraka.
- 2) Dimensi praktik agama atau peribadatan, indikatornya meliputi melaksanakan shalat, melaksanakan puasa,

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 61.

membayar zakat/shadaqah, membaca Al-qur'an, membaca doa dan zikir, dan melaksanakan haji dan umroh.

- 3) Dimensi penghayatan atau feeling, indikatornya meliputi merasa dekat dengan Allah Swt, merasa doa-doanya sering terkabul, merasa tenang karena menuhankan Allah, merasa bersyukur kepada Allah, dan merasa mendapat pertolongan atau peringatan dari Allah Swt.
- 4) Dimensi pengetahuan, indikatornya meliputi memahami pengetahuan dasar-dasar agama islam.
- 5) Dimensi pengalaman, indikatornya meliputi akhlak kepada Allah Swt, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur. Pengukurannya menggunakan alat ukur sederhana kemudian menghasilkan skor yang dinamakan data. Data diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Sesuatu yang diketahui biasanya didapat dari hasil pengamatan atau percobaan dan hal itu berkaitan dengan waktu dan tempat. Anggapan merupakan suatu perkiraan atau dugaan yang sifatnya masih

sementara, sehingga belum tentu benar. Oleh karena itu, anggapan atau asumsi perlu diuji kebenarannya.⁶⁷

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁸ Adapun data primer yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden pengisian angket di SMP Negeri 6 Pematang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,⁶⁹ misalnya lewat orang lain yang diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu. Peneliti hanya meminjam data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti dan peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah, visi misi sekolah dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁷ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 40.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....hlm. 193.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,....hlm. 193.

Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

a. Angket

Kuesioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden untuk diisi, kemudian dikembalikan lagi kepada pemilik kuesioner. Item-item pertanyaan dari masing-masing variabel harus dapat mewakili indikator dari tiap variabel tersebut untuk mendapatkan data yang baik dan sesuai dengan kenyataan.⁷⁰ Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dia alami dan ketahuinya.⁷¹

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden sudah diberikan alternatif jawaban, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan,⁷² dengan mencentang jawaban yang dipilih sesuai dengan kondisi yang sebetulnya terjadi. Alternatif jawaban yang disediakan berisikan pernyataan Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert.

⁷⁰ Umi Mahmudah, *Metode Statistika Step by Step*, hlm. 27.

⁷¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 79.

⁷² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...hlm. 93.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert mempunyai nilai (bobot) dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata seperti:⁷³

Tabel 3.2

Interpretasi Skala *Likert*

Pertanyaan	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah,

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif....*, hlm. 134

⁷⁴ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research &Development)*, (Jambi: Pusat Agama Dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 99.

seperti letak geografis, demografis, dan organisasi sekolah dan dokumen mengenai konformitas teman sebaya, pemahaman PAI dan religiusitas siswa.

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁷⁵ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen angket konformitas teman sebaya, pemahaman PAI dan religiusitas siswa.

Uji validitas dilaksanakan pada tiap item pertanyaan yang diuji validitasnya. Hasil dari r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan rincian $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.⁷⁶

⁷⁵ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, ... hlm. 110.

⁷⁶ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 163.

Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Tahap-tahap yang dilakukan untuk pengujian validitas adalah⁷⁷ :

- 1) Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Jadi untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah mejabarkan konsep dalam suatu definisi operasional.
- 2) Menentukan hipotesis uji
 H_0 : Item pernyataan tidak valid
 H_1 : Item pernyataan valid
- 3) Melakukan uji coba pada beberapa responden. Uji coba minimal dilakukan terhadap 30 orang.
- 4) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 5) Dari menu **analyze**, pilih **Correlation**, kemudian klik **Bivariate**.
- 6) Masukkan semua kolom variabel. Klik pilihan **Pearson**.
- 7) Klik **OK**.
- 8) Identifikasi pengambilan keputusan uji validitas product moment⁷⁸: Membandingkan nilai r_{hitung}

⁷⁷ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 247.

⁷⁸ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 251.

(pearson correlation) dengan r_{tabel} . Dengan $N = 155$ dan taraf signifikansi 5% r_{tabel} nya adalah 0,158

a) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, berarti tolak H_0 item pernyataan valid.

b) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, berarti terima H_0 item pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang dimiliki.⁷⁹ Menurut azwar, reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrument dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat.⁸⁰

Pada metode SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dimana suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (> 0.60).

Langkah-langkah dengan SPSS⁸¹, yaitu :

1) Menentukan hipotesis uji

H_0 : Item pernyataan tidak valid

H_1 : Item pernyataan valid.

2) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.

⁷⁹Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 97.

⁸⁰Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ... hlm. 91.

⁸¹Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS*, hlm. 260.

- 3) Dari menu **analyze**, pilih menu **scale**, klik menu **Realibility Analyze**.
- 4) Masukkan variabel jawaban kuisisioner dalam kolom items. Klik **List Item Labels**.
- 5) Klik menu statistics, klik **Scales**, dan **Scale item if deleted**. Klik **Continue**.
- 6) Pada pilihan model klik **Alpha**.
- 7) Klik **OK**.
- 8) Identifikasi pengambilan keputusan:
 - a) Jika Cronbach alpha $> 0,6$ menolak H_0 maka instrumen reliable
 - b) Jika Cronchbach $< 0,6$ menerima H_0 , maka instrumen tidak reliabel
- 9) Kesimpulan Dilihat dari hasil Cronbach alpha masing-masing instrumen, dapat disimpulkan:
 - a) Instrumen variabel X_1 dinyatakan reliabel, karena $0,654 > 0,6$.
 - b) Intrumen variabel X_2 dinyatakan reliabel, karena $0,659 > 0,6$.
 - c) Intrumen variabel Y dinyatakan reliabel, karena $0,909 > 0,6$.
- 10) Klasifikasi reliabilitas soal⁸²:
 $0,800 - 1,000 =$ sangat tinggi

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109.

0,600 - 0,799 = tinggi

0,400 - 0,599 = cukup tinggi

0,200 - 0,399 = rendah

0,000 - 0,199 = sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Prosedur menghitung uji normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov adalah:⁸³

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan SPSS⁸⁴ :

1) Menentukan hipotesis uji

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

2) Masukkan data pada sheet SPSS

3) Dari menu **Analyze**, pilih **Nonparametric Test – 1 sample KS**

⁸³ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan...* hlm. 158.

⁸⁴ Ni Wayan Suardiati Putri dan Ni Kadek Suryati, *Modul Statistika dengan SPSS*, (Denpasar: STMIK STIKOM, 2016), hlm. 50.

4) Setelah itu masukkan data variabel X_1 (Religiusitas Siswa) pada kolom *test variabel list*, sedangkan untuk test type pilihlah normal.

7) Klik **OK**.

8) Identifikasi pengambilan keputusan

Pada taraf sig. 0,05 kriteria penolakan H_0 sebagai berikut :

a) Jika nilai sig $> \alpha$ maka tolak H_0 artinya residual berdistribusi normal.

b) Jika nilai sig $< \alpha$ maka terima H_0 artinya residual berdistribusi tidak normal.

Lakukan langkah-langkah tersebut untuk menguji variabel X_2 dan Y.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.⁸⁵

⁸⁵ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *STATISTIK PENDIDIKAN*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2017), hlm. 63-66.

Langkah-langkah pengujian linieritas dengan SPSS⁸⁶

- 1) Masukkan data pada sheet SPSS
- 2) Dari menu **Analyze**, pilih **Compare Mean – Means**
- 3) Setelah itu masukkan data variabel X ke variabel independent dan Y ke variabel dependent.
- 4) Pilih kotak **options** dan pilih *Test For Linearity* lalu klik continue
- 5) Klik **OK**.

Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan tabel Anova dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai sig (*deviation from linearity*) > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variable terikat.
- b) Jika nilai sig (*deviation from linearity*) < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variable terikat.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi tentang parameter populasi. Asumsi tersebut bisa jadi benar dan bisa jadi tidak benar.

⁸⁶ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis*, (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020), hlm. 50-53.

Karena dalam statistik data diperoleh dari sampel, bukan populasi, maka hasil analisa terhadap data tersebut tidak bisa serta merta diberlakukan ke populasi.⁸⁷ Uji hipotesis merupakan prosedur formal untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis nol berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁸⁸

Adapun dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) serta satu variabel dependen berupa religiusitas siswa (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang.

Pada penelitian ini, uji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Untuk penelitian regresi linier sederhana akan diteliti mengenai bagaimana pengaruh X_1 dan Y (konformitas teman sebaya dengan religiusitas siswa) serta pengaruh X_2 dan Y (pemahaman PAI dengan religiusitas siswa), selanjutnya pada regresi linier berganda akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas X_1 (konformitas teman sebaya) dan X_2 (pemahaman PAI) dengan variabel terikat Y (religiusitas siswa).

⁸⁷ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, (Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA, 2017), hlm. 130.

⁸⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*,....hlm. 132.

a. Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas (Y) serta pengaruh pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas (Y).

Regresi linier sederhana atau tunggal digunakan apabila peneliti ingin mengetahui linearitas hubungan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dan dapat pula digunakan untuk memprediksi kenaikan variabel dependen jika variabel independen diketahui.⁸⁹ Rumus umum persamaan regresi linier sederhana adalah:⁹⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y, secara grafik menunjukkan slope (kemiringan garis regresi).

x = Subyek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

⁸⁹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan, ...*, hlm. 254.

⁹⁰ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *STATISTIK PENDIDIKAN, ...*, hlm. 96.

Berikut langkah-langkah perhitungan regresi linier sederhana variabel X terhadap Y dengan menggunakan SPSS⁹¹.

Langkah - langkah dalam SPSS :

- 1) Dari menu **Analyze** pilih **Regression**, pilih **Linear**. Masukkan X ke kolom **Independent** dan Y ke kolom **Dependent**.
- 2) Klik **Statistics**, klik **Estimates**, **Model Fit**, **R Squared Change**, **Descriptive**, Klik **Continue**.
- 3) Klik **Plot**, klik **Histogram** dan **Normal Probabilly Plot**. Masukkan **SDRESID** ke kolom Y dan **ZPRED** ke kolom X. Klik next, masukkan **ZPRED** ke kotak Y dan **DEPENDENT** ke kotak X. Klik **Continue**. Klik **OK**.
- 4) Klik Options (pastikan bahwa taksiran probability dalam keadaan default sebesar 0,05), kemudian klik **Continue**. Klik **OK**.

Uji hipotesisi dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan.

- b. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Pada penelitian kali ini akan menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi ganda⁹²:

⁹¹ Imam Machali, Statistik Itu Mudah (Menggunaan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistic), (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm.127-134.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X=0 (harga Konstan)

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka (+) ataupun penurunan (-) regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y, secara grafik menunjukkan slope (kemiringan garis regresi).

X_1 = konformitas teman sebaya

X_2 = pemahaman PAI

Berikut langkah-langkah perhitungan regresi linier berganda (X_1 dan X_2 terhadap Y) dengan menggunakan SPSS⁹³.

Langkah - langkah dalam SPSS :

- 1) Dari menu **Analyze** pilih **Regression**, pilih **Linear**. Masukkan X_1 dan X_2 ke kolom **Independent** dan Y ke kolom **Dependent**.
- 2) Klik **Statistics**, klik **Estimates, Model Fit, R Squared Change, Descriptive**, Klik **Continue**.

⁹² Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*,,,, hlm. 240.

⁹³ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah (Menggunaan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistic)*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm.140-147.

- 3) Klik **Plot**, klik **Histogram** dan **Normal Probabilty Plot**. Masukkan **SDRESID** ke kolom Y dan **ZPRED** ke kolom X. Klik next, masukkan **ZPRED** ke kotak Y dan **DEPENDENT** ke kotak X. Klik **Continue**. Klik **OK**.
- 4) Klik Options (pastikan bahwa taksiran probability dalam keadaan default sebesar 0,05), kemudian klik **Continue**. Klik **OK**.

Uji hipotesisi dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan

Nilai korelasi Pearson Product Moment⁹⁴:

Tabel 3.3

Tabel Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,19	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

3. Pembahasan

Pada sub-bab ini digunakan untuk membuat interpretasi dari analisis regresi dengan skor mentah yang

⁹⁴ Imam Machali, Statistik Itu Mudah (Menggunaan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistic), (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm.103.

diketahui dan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan, tolak H_0

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan, terima H_0

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil SMP Negeri 6 Pemalang

SMP Negeri 6 Pemalang merupakan salah satu sekolah negeri yang berada dalam wilayah kerja Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. SMP Negeri 6 Pemalang terletak di Kabupaten Pemalang tepatnya di Jl. Raya Sumberharjo Wanamulya, Pemalang, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang.

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Pemalang

NPSN : 20324261

Jenjang Sekolah : SMP

Satuan Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Raya Sumberharjo Wanamulya

Kode Pos : 52318

Kelurahan : Pemalang

Kecamatan : Pemalang

Kabupaten/Kota : Kab. Pemalang

Provinsi : Jawa Tengah

Koordinat : 6°00'00.0"S 109°00'00.0"E

SK Pendirian Sekolah: 0216/0/1992

Tanggal Pendirian : 1992-05-05

SK Izin Operasional : 0216/0/1992

Tanggal SK izin : 1992-05-05
Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
Nomor Telp/HP : 0284 324175

b. Visi, Misi Sekolah

Berikut ini akan dijabarkan mengenai visi, misi dan tujuan SMP Negeri 6 Pemalang.

1) Visi

**“DISIPLIN, LUHUR BUDI PEKERTI MAJU
DALAM PRESTASI”**

2) Misi

- a) Siswa tertib peraturan sekolah
- b) Siswa tertib dalam belajar
- c) Melaksanakan bersalaman, doa sebelum awal pembelajaran dan akhir pembelajaran
- d) Bersikap sopan santun terhadap semua warga sekolah
- e) Memberdayakan penggunaan sarana dan prasara kegiatan belajar yang efektif dan tingkat prestasi yang maksimal
- f) Mengoptimalkan seluruh siswa dalam peningkatan kemampuan, minat, dan bakat di bidang pengetahuan, olahraga dan seni
- g) Mendorong siswa agar tampil dan mampu mengoperasikan computer

2. Data Khusus

Penelitian “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Pemahaman PAI terhadap Religiusitas Siswa SMP Negeri 6 Pematang” ini dilakukan mulai tanggal 26 September sampai 4 Oktober 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier berganda dengan menggunakan Konformitas Teman Sebaya sebagai variabel X_1 , Pemahaman PAI sebagai variabel X_2 dan Religiusitas siswa sebagai variabel Y .

Sebelum angket disebarakan kepada responden, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument variabel X_1 sebanyak 28 butir pernyataan, variabel X_2 sebanyak 22 butir pernyataan dan variabel Y sebanyak 44 butir pernyataan dengan mengambil sebanyak 155 responden. Butir pernyataan instrumen dapat dilihat di lampiran 1. Dengan perhitungan menggunakan SPSS 26.0 yang prosesnya bisa dilihat di BAB 3, diketahui hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel X_1 , X_2 dan Y

Variabel X_1

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,303	0,158	Valid
2	0,262	0,158	Valid
3	0,485	0,158	Valid
4	0,324	0,158	Valid
5	0,227	0,158	Valid
6	0,145	0,158	Tidak Valid

7	0,360	0,158	Valid
8	0,362	0,158	Valid
9	0,269	0,158	Valid
10	0,448	0,158	Valid
11	0,261	0,158	Valid
12	0,110	0,158	Tidak Valid
13	0,314	0,158	Valid
14	0,217	0,158	Valid
15	0,369	0,158	Valid
16	0,253	0,158	Valid
17	0,189	0,158	Valid
18	0,347	0,158	Valid
19	0,427	0,158	Valid
20	0,200	0,158	Valid
21	0,261	0,158	Valid
22	0,370	0,158	Valid
23	0,433	0,158	Valid
24	0,321	0,158	Valid
25	0,465	0,158	Valid
26	0,272	0,158	Valid
27	0,261	0,158	Valid
28	0,272	0,158	Valid

Variabel X₂

No. Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,232	0,158	Valid
2	0,261	0,158	Valid
3	0,225	0,158	Valid
4	0,268	0,158	Valid
5	0,171	0,158	Valid
6	0,319	0,158	Valid
7	0,154	0,158	Tidak Valid
8	0,435	0,158	Valid
9	0,158	0,158	Valid
10	0,371	0,158	Valid

11	0,261	0,158	Valid
12	0,268	0,158	Valid
13	0,486	0,158	Valid
14	0,329	0,158	Valid
15	0,546	0,158	Valid
16	0,242	0,158	Valid
17	0,485	0,158	Valid
18	0,420	0,158	Valid
19	0,469	0,158	Valid
20	0,297	0,158	Valid
21	0,583	0,158	Valid
22	0,471	0,158	Valid

Variabel Y

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,377	0,158	Valid
2	0,341	0,158	Valid
3	0,408	0,158	Valid
4	0,294	0,158	Valid
5	0,396	0,158	Valid
6	0,291	0,158	Valid
7	0,379	0,158	Valid
8	0,519	0,158	Valid
9	0,344	0,158	Valid
10	0,608	0,158	Valid
11	0,485	0,158	Valid
12	0,354	0,158	Valid
13	0,453	0,158	Valid
14	0,583	0,158	Valid
15	0,068	0,158	Tidak Valid
16	0,330	0,158	Valid
17	0,239	0,158	Valid
18	0,253	0,158	Valid
19	0,290	0,158	Valid
20	0,411	0,158	Valid

21	0,530	0,158	Valid
22	0,461	0,158	Valid
23	0,635	0,158	Valid
24	0,716	0,158	Valid
25	0,589	0,158	Valid
26	0,663	0,158	Valid
27	0,269	0,158	Valid
28	0,480	0,158	Valid
29	0,428	0,158	Valid
30	0,494	0,158	Valid
31	0,432	0,158	Valid
32	0,594	0,158	Valid
33	0,652	0,158	Valid
34	0,703	0,158	Valid
35	0,603	0,158	Valid
36	0,207	0,158	Valid
37	0,384	0,158	Valid
38	0,548	0,158	Valid
39	0,438	0,158	Valid
40	0,413	0,158	Valid
41	0,424	0,158	Valid
42	0,376	0,158	Valid
43	0,500	0,158	Valid
44	0,423	0,158	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji validitas yang telah dilakukan pada angket konformitas teman sebaya, terdapat 26 item yang dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas pada angket pemahaman PAI terdapat 21 item yang dinyatakan valid. Dan dari hasil uji validitas pada angket religiusitas siswa terdapat 43 item yang dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas ini, butir-butir yang dinyatakan valid akan digunakan untuk

menghitung data. Sedangkan butir yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Data X₁, X₂ dan Y

Reliability Statistics

Variabel X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	28

Reliability Statistics

Variabel X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	22

Reliability Statistics

Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	44

Dari hasil output SPSS 26.0 pada tabel 4.2 diatas dinyatakan bahwa intrumen variabel konformitas teman

sebaya (X_1) dinyatakan **reliable**, karena $0,640 > 0,6$. Instrumen variabel pemahaman PAI (X_2) dinyatakan **reliable**, karena $0,648 > 0,6$. Dan instrumen variabel religiusitas siswa (Y) dinyatakan **reliable**, karena $0,907 > 0,6$. Setelah diketahui validitas dan reliabilitas butir soal, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen angket yang valid dan reliable pada responden.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Pada penelitian ini penulis akan melakukan uji analisis deskriptif pada setiap variabel dengan menggunakan SPSS 26.0. Adapun variabel yang akan diteliti yaitu: Konformitas Teman Sebaya (X_1), Pemahaman PAI (X_2) dan Religiusitas Siswa (Y).

a. Konformitas teman sebaya (X_1)

Untuk mengetahui seberapa tinggi konformitas teman sebaya siswa di SMP Negeri 6 Pematang, maka dapat melihat data hasil angket pada **lampiran**. Selanjutnya mendeskripsikan data Konformitas Teman Sebaya (X_1) dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket konformitas teman sebaya dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari Range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 92 - 50$$

$$= 42$$

2) Menentukan banyaknya kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 155$$

$$= 1 + 3,3 (2,190)$$

$$= 1 + 5,49$$

$$= 6,49 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3) Menentukan panjang interval kelas (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{42}{6}$$

$$= 7$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	50 – 57	4	2,60 %
2	58 – 64	22	14,19 %
3	65 – 71	70	45,16 %
4	72 – 78	50	32,25 %
5	79 – 85	7	4,51 %
6	86 – 92	2	1,29 %
Jumlah		155	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi Konformitas Teman Sebaya terdapat pada skor 65 – 71 sebanyak 70 responden dengan presentase 45,16 % dan frekuensi terendah yaitu pada skor 86 – 92 sebanyak 2 responden dengan presentase 1,29 %. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 26, sehingga hasilnya adalah :

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif Konformitas Teman Sebaya (X_1)

Statistics		
N	Valid	155
	Missing	0
Mean		69.8000
Std. Deviation		6.37915
Minimum		50.00
Maximum		92.00

Setelah diketahui nilai rata-rata (Mean) variabel Konformitas Teman Sebaya 69,80 dan nilai standar deviasi sebesar 6,379. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Skor maksimal = 92

Skor minimal = 50

$$\text{Rentang skor} = 92 - 50 = 42$$

$$\mathbf{M} + \mathbf{1,5.SD} = 69,80 + (1,5) (6,379) = 79,37 = 79 \text{ ke atas}$$

$$\mathbf{M} + \mathbf{0,5.SD} = 69,80 + (0,5) (6,379) = 72,98 = 72 - 78$$

$$\mathbf{M} - \mathbf{0,5.SD} = 69,80 - (0,5) (6,379) = 66,61 = 66 - 71$$

$$\mathbf{M} - \mathbf{1,5.SD} = 69,80 - (1,5) (6,379) = 60,23 = 60 - 65$$

$$= 60 \text{ kebawah}$$

Tabel 4.5

Kualitas Variabel X₁ (Konformitas Teman Sebaya)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 79 (79 ke atas)	Sangat Tinggi	69,80	Sedang
72 – 78	Tinggi		
66 – 71	Sedang		
60 – 65	Rendah		
60 ke bawah	Sangat Rendah		

Dari tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa Konformitas Teman Sebaya di SMP Negeri 6 Pemalang termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 66 – 71.

b. Pemahaman PAI (X₂)

Untuk mengetahui seberapa tinggi Pemahaman PAI siswa di SMP Negeri 6 Pemalang, maka dapat melihat data hasil angket pada **lampiran**. Selanjutnya mendeskripsikan Pemahaman PAI siswa dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket pemahaman PAI dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari Range

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 80 - 49 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 155 \\
 &= 1 + 3,3 (2,190) \\
 &= 1 + 5,49 \\
 &= 6,49 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{31}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pemahaman PAI (X₂)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	49 – 53	6	3,87 %
2	54 – 58	32	20,64 %
3	59 – 63	39	25,16 %
4	64 – 68	47	30,32 %
5	69 – 73	25	16,13 %
6	74 – 80	6	3,87 %
Jumlah		155	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi Pemahaman PAI terdapat pada skor 64 – 68 sebanyak 47 responden dengan presentase 30,32 % dan

frekuensi terendah 74 – 80 sebanyak 6 responden dengan presentase 3,87 %. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 26, sehingga hasilnya adalah :

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman PAI (X₂)

Statistics		
N	Valid	155
	Missing	0
Mean		63.4323
Std. Deviation		6.01947
Minimum		49.00
Maximum		80.00

Setelah diketahui nilai rata-rata (Mean) variabel Pemahaman PAI sebesar 63,43 dan nilai standar deviasi sebesar 6.091. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Skor maksimal = 80

Skor minimal = 49

Rentang skor = $80 - 49 = 31$

$M + 1,5.SD = 63,43 + (1,5) (6.091) = 72,56 = 72$ ke atas

$M + 0,5.SD = 63,43 + (0,5) (6.091) = 66,47 = 66 - 71$

$$M - 0,5.SD = 63,43 - (0,5) (6.091) = 60,38 = 60 - 65$$

$$M - 1,5.SD = 63,43 - (1,5) (6.091) = 54,29 = 54 - 59$$

= 54 ke bawah

Tabel 4.8
Kualitas Variabel X₂ (Pemahaman PAI)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 72 (72 ke atas)	Sangat Tinggi	63,43	Sedang
66 – 71	Tinggi		
60 – 65	Sedang		
54 – 59	Rendah		
54 ke bawah	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pemahaman PAI di SMP Negeri 6 Pemalang termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 60 – 65.

c. Religiusitas Siswa (Y)

Untuk mengetahui seberapa tinggi Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang, maka dapat melihat data hasil angket pada **lampiran**. Selanjutnya mendeskripsikan Religiusitas Siswa dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket Religiusitas Siswa dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 166 - 101 \\ &= 65 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas (K)

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 155 \\
&= 1 + 3,3 (2,190) \\
&= 1 + 5,49 \\
&= 6,49 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas (P)

$$\begin{aligned}
P &= \frac{R}{K} \\
&= \frac{65}{6} \\
&= 10,8 \text{ (dibulatkan menjadi 11)}
\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Religiusitas Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	101 – 111	13	8,39 %
2	112 – 122	29	18,71 %
3	123 – 133	21	13,55 %
4	134 – 144	38	24,52 %
5	145 – 155	37	23,87 %
6	156 – 166	17	10,96 %
Jumlah		155	100 %

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi Religiusitas Siswa terdapat pada skor 134 – 144 sebanyak 38 responden dengan presentase 24,52 % dan frekuensi terendah 101 – 111 sebanyak 13 responden dengan presentase 8,39 %. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan

standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 26, sehingga hasilnya adalah :

Tabel 4.10
Hasil Statistik Deskriptif Religiusitas (Y)

Statistics		
N	Valid	155
	Missing	0
Mean		135.5677
Std. Deviation		16.36556
Minimum		101.00
Maximum		166.00

Setelah diketahui nilai rata-rata (Mean) variabel Religiusitas Siswa sebesar 135,56 dan nilai standar deviasi sebesar 16,365. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Skor maksimal = 166

Skor minimal = 101

Rentang skor = $166 - 101 = 65$

$M + 1,5.SD = 135,56 + (1,5) (16,365) = 160,107 = 160$ ke atas

$M + 0,5.SD = 135,56 + (0,5) (16,365) = 143,742 = 143 - 159$

$$M - 0,5.SD = 135,56 - (0,5) (16,365) = 127,378 = 127 - 142$$

$$M - 1,5.SD = 135,56 - (1,5) (16,365) = 111,013 = 111 - 126$$

= 111 ke bawah

Tabel 4.11

Kualitas Variabel Y (Religiusitas Siswa)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 160 (160 ke atas)	Sangat Tinggi	135,56	Sedang
143 – 159	Tinggi		
127 – 142	Sedang		
111 – 126	Rendah		
111 ke bawah	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Religiusitas Siswa di SMP Negeri 6 Pemalang termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 127 – 142.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov*, dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai sig > 0,05 nilai residual berdistrusi normal

b) Jika nilai sig < 0,05 nilai residual tidak berdistribusi normal

Adapun hasil dari perhitungan dengan bantuan SPSS, sebagai berikut :

1) Hasil Uji Normalitas Variabel Konformitas Teman Sebaya (X₁)

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26.0 untuk variabel Konformitas Teman Sebaya tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Konformitas Teman Sebaya (X₁)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.8000
	Std. Deviation	6.37915
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.056
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.12 Diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 dan $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov dinyatakan data pada variabel konformitas teman sebaya berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Normalitas Variabel Pemahaman PAI (X_2)

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26.0 untuk variabel Konformitas Teman Sebaya tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Pemahaman PAI (X_2)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X_2
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.4323
	Std. Deviation	6.01947
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.061
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.13 Diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 dan $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov dinyatakan data pada variabel pemahaman PAI berdistribusi normal.

3) Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas Siswa (Y)

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26.0 untuk variabel Konformitas Teman Sebaya tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Religiusitas siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	135.5677
	Std. Deviation	16.36556
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.066
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.14 Diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,060 dan $0,060 > 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov dinyatakan data pada variabel Religiusitas Siswa berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pengujian pada SPSS versi 26.0 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan :

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

Hasil uji linearitas digunakan untuk menguji linier atau tidaknya data yang dianalisis yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Uji linearitas X_1 terhadap Y

Hasil uji linearitas data variabel Konformitas Teman Sebaya (X_1) terhadap variabel Religiusitas Siswa (Y) tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas *	Between	(Combined)	8237.823	29	284.063	1.076	.378
Konformitas Teman Sebaya	Groups	Linearity	172.791	1	172.791	.654	.420
		Deviation from Linearity	8065.032	28	288.037	1.091	.360
		Within Groups	33008.21	12	264.066		
			5	5			
Total			41246.03	15			
			9	4			

Pengujian pada SPSS versi dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

Berdasarkan pengujian melalui SPSS pada tabel 4.15 diatas diketahui bahwa hasil uji linearitas data antara variabel konformitas teman sebaya (X_1) terhadap variabel religiusitas siswa (Y), diperoleh dari baris *Deviation From*

Linearity, yaitu $0,360 > 0,05$. Hal ini berarti data berdistribusi linier.

2) Uji linearitas X_2 terhadap Y

Hasil uji linearitas data variabel Pemahaman PAI (X_2) terhadap variabel Religiusitas Siswa (Y) tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Religiusitas * Pemahaman PAI	Between	(Combined)	19441.80	28	694.350	4.012	.000
	Groups		1				
		Linearity	16570.98	1	16570.98	95.75	.000
			0		0	9	
		Deviation from Linearity	2870.821	27	106.327	.614	.929
	Within Groups		21804.23	126	173.050		
			7				
	Total		41246.03	154			
			9				

Pengujian pada SPSS versi 26.0 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel

dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

Berdasarkan pengujian melalui SPSS 26.0 pada tabel 4.16 diketahui bahwa hasil uji linearitas data antara variabel pemahaman PAI (X_2) terhadap variabel Religiusitas Siswa (Y), diperoleh dari baris *Deviation From Linearity*, yaitu $0,929 > 0,05$. Hal ini berarti data berdistribusi linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan rumus regresi sederhana dan regresi ganda. Teknik yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah dengan pengolahan data melalui analisis regresi sederhana untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel (Y). Kemudian mengolah data antara variabel (X_2) terhadap variabel terikat (Y) Selanjutnya, mencari hubungan antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Adapun hasil perhitungan ini dilakukan menggunakan SPSS 26.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Variabel Konformitas Teman Sebaya (X_1) Terhadap Religiusitas Siswa (Y)

1) Membuat persamaan regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa adalah $\hat{Y} =$

$\alpha + bX$. Setelah melakukan perhitungan dengan SPSS, maka diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4.17
Persamaan Regresi Linier Sederhana X_1 dan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.977	1.741		71.220	.000
	Konformitas Teman Sebaya	.166	.025	.475	6.686	.000

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi antara variabel X_1 dan Y . Diketahui nilai α adalah 123,977 dan nilai b adalah 0,166. Persamaan garis $\hat{Y} = \alpha + bX$, adalah $\hat{Y} = 123,977 + 0,166X$.

Hasil analisis seperti yang disajikan pada tabel 4.17 menunjukkan nilai statistik untuk koefisien variabel X_1 yaitu t_{hit} sebesar 6,686 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang bermakna variabel konformitas teman sebaya (X_1) berpengaruh terhadap variabel religiusitas siswa (Y).

Koefisien regresi $X_1 = 0,166$ yang bermakna koefisien regresi bernilai positif, yang menyatakan bahwa arah pengaruh variabel konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) adalah positif.

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap variabel religiusitas siswa.

2) Melakukan uji signifikansi persamaan X_1 dan Y

Tabel 4.18
Uji Signifikansi Persamaan X_1 dan Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.791	1	172.791	44.698	.000 ^b
	Residual	591.455	153	3.866		
	Total	764.246	154			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan hasil uji signifikansi persamaan regresi konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa yang disajikan pada tabel 4.18 tabel ANOVA di atas diperoleh $F = 44,698$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa

3) Menghitung nilai determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) antara variabel konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.19
Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.221	1.96614

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) X_1 dan Y = 0,475 yang artinya korelasi antara konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa termasuk dalam korelasi cukup. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R Square = 0,226.

Dapat diketahui bahwa kontribusi yang disumbangkan pengaruh konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) adalah 0,226 yang diprosentasikan menjadi 22,6%, sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil konformitas teman sebaya memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa mencapai 22,6%..

b. Uji Hipotesis Variabel Pemahaman PAI (X_2) Terhadap Religiusitas Siswa (Y)

1) Membuat persamaan regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa adalah $\hat{Y} = \alpha + bX$. Setelah melakukan perhitungan dengan SPSS, maka diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4.20
Persamaan Regresi Linier Sederhana X_2 dan Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.256	10.832		2.424	.017

Pemahaman PAI	1.723	.170	.634	10.137	.000
---------------	-------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Religiusitas

Hasil analisis seperti yang disajikan pada tabel 4.20 menunjukkan nilai statistik untuk koefisien variabel X_2 yaitu t_{hit} sebesar 10.137 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang bermakna variabel pemahaman PAI (X_2) berpengaruh terhadap variabel religiusitas siswa (Y). Koefisien regresi $X_2 = 1.723$ yang bermakna koefisien regresi bernilai positif, yang menyatakan bahwa arah pengaruh variabel pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) adalah positif.

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil pemahaman PAI berpengaruh terhadap variabel religiusitas siswa.

2) Melakukan analisis uji signifikansi persamaan X_2 dan Y

Tabel 4.21

Analisis Uji Signifikansi X_2 dan Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16570.980	1	16570.980	102.750	.000 ^b

Residual	24675.058	153	161.275		
Total	41246.039	154			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), Pemahaman PAI

Berdasarkan hasil uji signifikansi persamaan regresi pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa yang disajikan pada tabel 4.21 tabel ANOVA di atas diperoleh $F = 102.750$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pernalang.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa.

3) Menghitung nilai determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) antara variabel pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.22
Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.634 ^a	.402	.398	12.699
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), Pemahaman PAI

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) X_2 terhadap $Y = 0,634$ yang artinya korelasi antara pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa termasuk dalam korelasi kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh $R^2 = 0,402$. Dapat diketahui bahwa kontribusi yang disumbangkan pengaruh pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) adalah $0,402$ yang diprosentasikan menjadi $40,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $59,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil pemahaman PAI memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa mencapai $40,2\%$.

c. Uji Hipotesis Variabel Konformitas Teman Sebaya (X_1) Dan Variabel Pemahaman PAI (X_2) Dengan Religiusitas Siswa (Y)

1) Membuat persamaan regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Setelah melakukan perhitungan dengan SPSS, maka diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4.23
Persamaan Regresi Linier Berganda X_1 , X_2 dan Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.036	11.173		.630	.530
	Konformitas Teman Sebaya	.261	.112	.122	2.332	.021
	Pemahaman PAI	1.739	.119	.765	14.670	.000

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi antara variabel konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y). Diketahui nilai a adalah 7.036 serta nilai b_1 0,261 dan b_2 1,739. Persamaan garis $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$, adalah $\hat{Y} = 7.036 + 0,261X_1 + 1,739X_2$.

Hasil analisis seperti yang disajikan pada tabel 4.23 menunjukkan nilai statistik untuk koefisien variabel X_1 yaitu t_{hit} sebesar 2.332 dan signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y).

Selanjutnya nilai statistik untuk koefisien variabel X_2 yaitu t_{hit} sebesar 14.670 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh antara pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y).

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa dan terdapat pengaruh antara pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa.

- 3) Melakukan analisis uji signifikansi persamaan X_1 , X_2 dan Y

Tabel 4.24

Uji Signifikansi Persamaan X_1 , X_2 dan Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16995.984	2	8497.992	108.705	.000 ^b
	Residual	11882.527	152	78.175		
	Total	28878.511	154			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), Pemahaman PAI, Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan hasil uji signifikansi persamaan regresi konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa yang disajikan pada tabel 4.24 tabel

ANOVA di atas diperoleh $F = 108.705$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang. Hal ini juga bermakna terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan antara konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa

3) Menghitung nilai determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) antara variabel konformitas teman sebaya dan variabel pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.25
Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.589	.583	8.84164

a. Predictors: (Constant), Pemahaman PAI, Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi ganda = 0,767 yang artinya korelasi antara konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa termasuk dalam korelasi kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square = 0,589. Dapat diketahui bahwa kontribusi yang disumbangkan pengaruh konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) yang ditunjukkan oleh R Square = 0,589 yang diprosentasikan menjadi 58,9%, sedangkan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa mencapai 58,9%.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dalam pengujian hipotesisnya. Pada analisis regresi tersebut dihasilkan persamaan regresi sederhana, persamaan regresi ganda, R-Square, serta signifikansi data. Hasil dalam perhitungan tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Hasil Hipotesis Konformitas Teman Sebaya (X_1) terhadap Religiusitas Siswa (Y)

Pada variabel konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) dihasilkan Persamaan garis $\hat{Y} = 123,977 + 0,166X$; berdasarkan hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa angka koefisien regresi b dari variabel independen konformitas teman sebaya (X_1) dengan variabel dependen religiusitas siswa (Y) sebesar $0,166(X)$ dengan konstanta sebesar $123,977$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa angka koefisien regresi untuk konformitas teman sebaya terhadap religiusitas siswa adalah positif. Berdasarkan hal tersebut maka menandakan adanya hubungan dengan arah yang positif antara variabel (X_1) dan (Y). Pada nilai konstan (Y) $123,977$ mengasumsikan bahwa apabila konformitas teman sebaya nol (0), maka variabel religiusitas siswa akan berada pada angka $123,977$. Dengan demikian, nilai variabel (Y) akan mengalami peningkatan jika nilai koefisien regresi (X_1) mengalami peningkatan dengan menganggap variabel (X_1) merupakan nilai konstan.

Uji signifikansi antara variabel konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) menghasilkan nilai $F_{hitung} = 44,698$ dengan nilai $F_{tabel(0,05;1;154)} = 3,90$, sehingga, apabila dibandingkan maka nilai $F_{hitung} = 44,698 > F_{tabel(0,05;1;154)} = 3,90$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam regresi tersebut.

Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square = 0,226 yang diprosentasikan menjadi 22,6%, yang dapat diartikan bahwa religiusitas siswa dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya sebesar 22,6% sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Hasil Hipotesis Pemahaman PAI (X_2) terhadap Religiusitas Siswa (Y)

Pada variabel pemahaman PAI (X_2) dengan religiusitas siswa (Y) dihasilkan Persamaan garis $\hat{Y} = 26,256 + 1,723X$.; berdasarkan hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa angka koefisien regresi b dari variabel independen pemahaman PAI (X_2) dengan variabel dependen religiusitas siswa (Y) sebesar 1,723(X) dengan konstanta sebesar 26,256. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa angka koefisien regresi untuk variabel religiusitas siswa dengan pemahaman PAI adalah positif. Berdasarkan hal tersebut maka menandakan adanya hubungan dengan arah yang positif antara variabel (X_2) dan (Y). Selanjutnya, pada nilai konstan (Y) 26,256 mengasumsikan bahwa apabila pemahaman PAI nol (0), maka variabel religiusitas siswa akan berada pada angka 26,256. Dengan demikian, nilai variabel (Y) akan mengalami peningkatan jika nilai koefisien regresi (X_2) mengalami peningkatan dengan menganggap variabel (X_2) merupakan nilai konstan.

Uji signifikansi antara variabel pemahaman PAI (X_2) dengan religiusitas siswa (Y) menghasilkan nilai $F_{hitung} = 102.750$ dengan nilai $F_{tabel(0,05;1;154)} = 3,90$, sehingga, apabila dibandingkan maka nilai $F_{hitung} = 102.750 > F_{tabel(0,05;1;154)} = 3,90$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam regresi tersebut.

Sedangkan hasil koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square = 0,402 yang diprosentasikan menjadi 40,2%, yang dapat diartikan bahwa religiusitas siswa dipengaruhi oleh pemahaman PAI sebesar 40,2% sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Hasil Hipotesis Konformitas Teman Sebaya (X_1) dan Pemahaman PAI (X_2) terhadap Religiusitas Siswa (Y)

Pada variabel konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) dihasilkan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 7,036 + 0,261X_1 + 1,739X_2$. Pada koefisien regresi (X_1) dan koefisien regresi (X_2) bertanda positif, bermakna adanya hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) dan hubungan yang positif antara pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) serta jika X_1 dan X_2 mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan variabel Y.

Uji signifikansi antara variabel konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) dengan religiusitas siswa (Y) menghasilkan nilai $F_{hitung} = 108.705$ dengan nilai $F_{tabel(0,05;2;153)}$

= 3,06, sehingga, apabila dibandingkan maka nilai $F_{hitung} = 108.705 > F_{tabel(0,05;2;153)} = 3,06$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh $R\ Square = 0,589$, yang diprosentasikan menjadi 58,9%. Yang artinya bahwa kontribusi yang disumbangkan pengaruh konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) sebesar 58,9%,. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI secara bersama-sama terhadap religiusitas siswa sebesar 58,9% sedangkan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa mencapai 58,9%.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan - keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya terbatas pada konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI terhadap religiusitas siswa. Sedangkan masih terdapat variabel lainnya yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya.
2. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir sebagai syarat kelulusan dengan waktu dan tempat terbatas dalam melakukan penelitian.
3. Kemampuan peneliti yang masih belum optimal dalam menulis karya ilmiah. Namun dapat terbantu dan mengoptimalkan penelitian berkat dorongan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil proses perhitungan dengan regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 22,6%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan keduanya bernilai positif serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 44,698 > F_{tabel(0,05;1;153)} = 3,90$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X_1) terhadap religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang.
2. Hasil proses perhitungan dengan regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 40,2%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan keduanya bernilai positif serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 102.750 > F_{tabel(0,05;1;153)} = 3,90$) dengan nilai

signifikansi = $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang.

3. Hasil proses perhitungan dengan regresi linier ganda menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 58,9%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan ketiganya bernilai positif serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 108,705 > F_{tabel(0,05;2;152)} = 3,06$) dengan signifikansi = $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X_1) dan pemahaman PAI (X_2) terhadap religiusitas siswa (Y) kelas VIII di SMP Negeri 6 Pemalang.

B. Saran

Pada penelitian kali ini berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI berpengaruh terhadap religiusitas siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pilihlah teman yang mengajak pada hal-

hal yang positif, pertemanan dan keinginan positif yang harus ditanamkan, serta pemahaman PAI yang telah diajarkan disekolah agar dipahami dan dilaksanakan dengan baik agar tercipta konformitas teman sebaya baik dan pemahaman PAI yang baik dalam religiusitas siswa.

2. Bagi Orang Tua

Konformitas teman sebaya dan pemahaman PAI memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga sebagai orangtua selalu memberikan nasehat kepada anak-anaknya agar dapat memilih teman dan memahami PAI yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini terdapat banyak sekali keterbatasan baik dalam variabel penelitian maupun proses dalam melakukan penelitian, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Abdul Munip. 2021. *Penanaman Religiusitas Dalam Keluarga*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, Rini dan Nurul Hasanah. 2020. "HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI KELAS VII MTS BUDAYA LANGKAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020". *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling* Vol 9, No. 1.
- Aviyah, Evi dan Muhammad Farid. 2014. "Religiusitas, Kontrol Dan Kenakalan Remaja". *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No.02.
- Azis, A. Rosmiaty. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SIBUKU.

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSPN.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR DAN FUNGSI". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol. 17, No.2.
- Hamzah, Fajri dan Setiawati. 2020. "THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INFLUENCE OF PEOPLE'S PEOPLE ON LEARNING DICIPLIN". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 8, No. 3.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto. 2017. *STATISTIK PENDIDIKAN*. Yogyakarta: DEEPUBLISH Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Ibnu Hadjar. 2017. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan. Sosial Dan Humaniora*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Ilham, Muhammad dan Firdaus. 2019. ISLAMIC BRANDING DAN RELIGIUSITAS serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian oleh konsumen pada swalayan Al-Baik kota Tanjungpinang. Kabupaten Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS.
- Imam Machali. 2015. *Statistik Itu Mudah (Menggunaan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistic)*. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Kandiri dan Hairul Puadi. 2021. "Korelasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dengan

- pemahaman pai siswa di SMP Sunan Ampel Sumberejo Banyuputih Situbondo tahun 2021/2021”. *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* Vol. 5, No.2.
- Khoirotus, dkk. 2019. “ Hubungan Antara Religiusitas dan Regulasi Emosi”. *AT-TUHFAH : Jurnal Keislaman* Vol. 8, No.2.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mahmudah, Umi. 2020. *Metode Statistika Step by Step*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen.
- Mardianto. 2002. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Medan: IAIN PRESS.
- Mardison, Safri. 2016. “Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu”. *Jurnal Al-Taujih* Vol. 2, No. 1.
- Muhaimin, dkk. 2002. *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nadzir, Ahmad Isham dan Nawang Warsi Wulandari. 2013. “Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren”. *Jurnal Psikologi Tabularasa* Vol. 8, No.2.
- Ningrum, Eka Cahya, Andik Matulesy dan Amanda Pasca Rini. 2019. “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja”. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*. Vol. 15, No. 1.

- Putri , Ni Wayan Suardiati dan Ni Kadek Suryati. 2016. Modul Statistika dengan SPSS. Denpasar: STMIK STIKOM.
- Rahmadani, Nursafitri. 2021. “PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI MTS AL-FALAH DUMAI”. *JURNAL TADZAKKUR* Vol. 1, No. 2.
- Safitri, Aulia Diah. 2018. “Pengaruh Religiusitas Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme”. *Jurnal Psikoborneo* Vol. 6, No. 3.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research &Development)*. Jambi: Pusat Agama Dan Kemasyarakatan.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Sari, Putu Indah Suka dan Ni Made Ari Wilani. 2017. “Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa SMP Kelas VII di Kecamatan Tabanan”. *Jurnal Psikologi Udayana* Vol. 4, No. 2.
- Simarmata, Sari Wardani. 2018. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Jurnal ANSURI PAI* Vol. 3, No.1.

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Nadia Franciska dan Endang Sri Indrawati. 2018. “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa di SMA PL DON BOSKO Semarang”. *Jurnal Empati* Vol.7, No. 2.
- Sulaiman. 2017. **METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI**. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Meia.
- Tianingrum, Niken Agus dan Ulfa Nurjannah. 2019. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Samarinda”. *Jurnal Dunia Kesmas* Vol. 8, No. 4.
- Umam, Rois Nafi’ul. 2021. “ASPEK RELIGIUSITAS DALAM PENGEMBANGAN RESILIENSI DIRI DI MASA PANDEMI COVID-19”. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* Vol. 4, No. 2.

- Umar, Juairiah. “Analisis 2020. Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delime Pidie”. *Jurnal MUDARRISUNA* Vol. 10, No. 2.
- Warsiyah. 2018. “PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS REMAJA MUSLIM (Tinjauan Deskriptif Analitis)”. *Jurnal Cendekia* Vol. 16, No. 1.
- Widana, Wayan dan Putu Lia Muliani. 2020. Uji Prasyarat Analisis. Lumajang: KLIK MEDIA.
- Yunalia, Endang Mei dan Arif Nurma Etika. 2020. *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Angket Uji Coba

A. Variabel X₁ (Konformitas Teman Sebaya)

Variabel Penelitian	Sub. Variabel	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Konformitas Teman Sebaya	Kekompakan	Penyesuaian diri	1, 2	3, 4	4
		Perhatian terhadap kelompok	5, 6	7, 8	4
	Kesepakatan	Kepercayaan	9, 10	11, 12	4
		Persamaan pendapat	13, 14	15, 16	4
		Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	17, 18	19, 20	4
	Ketaatan	Tekanan karena ganjaran atau hukuman	21, 22	23, 24	4
		Harapan orang lain	25, 26	27, 28	4
	Jumlah			14	14

B. Variabel X₂ (Pemahaman PAI)

Variabel Penelitian	Sub. Variabel	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Pemahaman PAI	Aqidah	Memahami arti iman kepada Allah	1	12	2

		Mengetahui arti iman kepada malaikat	2	13	2
		Mengetahui arti iman kepada rasul	3	14	2
		Mengetahui arti iman kepada kitab-kitab suci	4	15	2
		Mengetahui arti iman kepada hari akhir	5	16	2
		Mengetahui arti iman kepada qadha dan qadhar Allah	6	17	2
	Ibadah	Shalat	7	18	2
		Puasa	8	19	2
		Zakat	9	20	2
	Akhlak	Akhlak karimah	10	21	2
		Akhlak mazmumah	11	22	2
Jumlah			11	11	22

C. Variabel Y (Religiusitas siswa)

Variabel Penelitian	Sub. Variabel	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Religiusitas siswa	Dimensi keyakinan	Yakin dengan adanya Allah Swt	1	8	2
		Yakin kepada utusan Allah Swt (Malaikat dan Rasul)	2, 4	9, 11	4
		Yakin kepada kitab-kitab Allah Swt	3	10	2

		Yakin akan adanya hari kiamat	5	12	2
		Yakin akan adanya qadha dan qadar	6	13	2
		Yakin akan adanya surga dan neraka	7	14	2
	Dimensi praktik agama/peribadatan	Melaksanakan shalat	15	21	2
		Melaksanakan puasa	16	22	2
		Membayar zakat/shadaqah	17	23	2
		Membaca Al-qur'an	18	24	2
		Membaca doa dan zikir	19	25	2
		Melaksanakan haji dan umroh	20	26	2
	Dimensi penghayatan/feeling	Merasa dekat dengan Allah Swt	27	32	2
		Merasa doadoanya sering terkabul	28	33	2
		Merasa tenang karena menuhankan Allah	29	34	2
		Merasa bersyukur kepada Allah	30	35	2
		Merasa mendapat pertolongan atau peringatan dari Allah Swt	31	36	2

	Dimensi pengetahuan	Memahami pengetahuan dasar-dasar agama islam	37	38	2
	Dimensi pengalaman	Akhlak kepada Allah Swt	39	40	2
		Akhlak terhadap diri sendiri	41	42	2
		Akhlak terhadap sesama manusia	43	44	2
Jumlah			22	22	44

Instrument Angket Penelitian

Angket Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Pemahaman PAI Terhadap Religiusitas Siswa Di SMP N 6 Pemalang

ANGKET PENELITIAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

(X₁)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan
4. Berilah tanda *ceklist* (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara
5. Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Patuh pada orang tua	√			

Angket Penelitian Konformitas Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban
-----	------------	-----------------

		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengenakan pakaian seperti yang dikenakan teman-teman				
2.	Saya berusaha menyamakan diri dengan teman saya				
3.	Saya memilih untuk tidak berbicara tidak baik / kasar seperti yang teman saya lakukan				
4.	Saya tidak suka mengikuti gaya hidup teman saya yang suka hura-hura				
5.	Meski banyak tugas dan kegiatan, saya berusaha berkumpul bersama teman kelompok				
6.	Saya ikut membantu menyelesaikan masalah yang terjadi antar teman dalam satu kelompok				
7.	Saya memilih kegiatan yang saya sukai walaupun kegiatan tersebut tidak sama dengan kegiatan teman-teman sekelompok saya				
8.	Saya akan bersikap acuh terhadap teman yang memiliki masalah				
9.	Saya percaya dan mengikuti apa yang dikatakan teman agar selalu kompak				
10.	Saya percaya informasi yang dikatakan oleh teman-teman saya adalah benar				
11.	Saya lebih percaya kepada orangtua dan guru dari pada teman-teman				
12.	Saya lebih percaya akan kemampuan diri saya dari pada menerima masukan dari teman-teman				
13.	Saya menganggap pendapat teman-teman membantu saya dalam memutuskan sesuatu adalah benar				
14.	Saya akan merasa salah apabila pendapat saya berbeda dengan teman-teman saya				

15.	Saya selalu lebih yakin dengan pendapat saya dari pada pendapat teman-teman saya				
16.	Saya akan menentang keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan pendapat saya				
17.	Bila teman sekelompok banyak yang setuju dengan pendapat salah satu teman maka saya akan ikut setuju				
18.	Saya menganggap pendapat dari teman saya sejalan dengan hati nurani saya				
19.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat teman sekelompok				
20.	Saya berani berbeda pendapat dengan kelompok				
21.	Bagi saya, mengikuti segala aturan kelompok adalah cara teraman agar tidak dikucilkan				
22.	Saya akan mengikuti nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok				
23.	Saya tidak merasa bersalah atau takut saat melanggar aturan kelompok				
24.	Saya orang yang mempunyai prinsip sendiri jadi merasa sulit jika harus mengikuti setiap norma atau aturan kelompok, saya merasa kesulitan				
25.	Dalam keadaan apapun, saya menyetujui saran dari teman-teman				
26.	Saya mengikuti perilaku mencontoh teman-teman saya agar mendapatkan nilai yang baik				
27.	Dalam situasi tertentu, saya enggan menyetujui saran dari teman-teman				
28.	Saya bergabung dalam kelompok belajar untuk mendapatkan nilai yang baik				

ANGKET PENELITIAN PEMAHAMAN PAI (X₂)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan
4. Berilah tanda *ceklist* (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara
5. Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Patuh pada orang tua	√			

Angket Penelitian Pemahaman PAI

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pengertian iman adalah meyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan dilakukan dengan amal perbuatan				
2	Saya meyakini bahwa malaikat itu ada walaupun saya tidak bisa melihatnya				
3	Selalu belajar dan selalu berusaha memperbaiki bacaannya terutama Al-qur'an dengan mempelajari ilmu				

	tajwid hingga benar dan fasih merupakan cara mewujudkan perilaku yang mencerminkan sikap beriman kepada kitab-kitab Allah				
4	Nabi Muhammad adalah Rasul terakhir dan Nabi terakhir				
5	Terdorong untuk melakukan amalan yang baik atau perbuatan yang Allah perintahkan merupakan salah satu fungsi dari iman kepada hari akhir				
6	Hubungan qadha dan qadhar tidak bisa dipisahkan, karena qadha merupakan rencana dan qadhar adalah perwujudan atau kenyataan				
7	Rukun shalat wajib kita lakukan karena jika ditinggalkan, shalat tidak sah				
8	Menahan diri dari yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari adalah pengertian puasa				
9	Bayi yang lahir dibulan Ramadhan wajib zakat fitrah				
10	Ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya merupakan pengertian dari akhlak				
11	Sombong, pemaarah, riya', syirik, khianat adalah bagian dari akhlak mazmumah				
12	Sifat wajib allah ada 20, Iradah artinya berkuasa				
13	Malaikat ada yang berjenis kelamin laki laki dan ada yg berjenis kelamin perempuan				

14	Kitab taurat diturunkan kepada nabi Dawud AS				
15	Siddiq adalah sifat yg dimiliki rosul artinya cerdas				
16	Gunung meletus, tanah longsor, dan banjir adalah contoh dari kiamat kubro				
17	Iman kepada qodo dan qodar adalah rukun iman ke 4				
18	Jika kita lupa membaca qunut saag sholat subuh maka kita tidak perlu melakukan sujud syahwi				
19	Puasa hanya menahan haus dan lapar saja				
20	Jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak 1kg beras				
21	Mencontek ketika ulangan jika bukan pelajaran agama tidak apa-apa				
22	Berbohong adalah perbuatan yang baik				

ANGKET PENELITIAN RELIGIUSITAS (Y)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan
4. Berilah tanda *ceklis* (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara
5. Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

- S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Patuh pada orang tua	√			

Angket Penelitian Religiusitas

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Allah Swt itu ada				
2	Saya berhati-hati dalam berperilaku karena saya percaya ada dua malaikat yang senantiasa mencatat tiap amal baik dan buruk saya				
3	Saya percaya kitab suci Al-qur'an adalah pedoman hidup manusia sampai akhir zaman				
4	Saya percaya para Nabi dan Rasul adalah utusan Allah SWT				
5	Walaupun tidak tahu kapan akan terjadi, tapi saya percaya akan adanya hari akhir				
6	Saya meyakini bahwa apa yang terjadi sudah menjadi ketentuan Allah				
7	Saya yakin surga dan neraka itu ada, dan akan menjadi akhir dari perjalanan manusia				
8	Saya meragukan adanya tuhan dan percaya benda tertentu dapat memberikan kekuatan lain dalam				

	hidup saya				
9	Saya meragukan terhadap adanya malaikat karena malaikat tidak dapat dilihat oleh mata				
10	Jika melihat pada zaman sekarang, saya meragukan dengan isi Al-qur'an masih cocok untuk kehidupan masa kini				
11	Saya tidak perlu melakukan semua sunnah Nabi karena saya tidak sempurna Nabi				
12	Saya merasa hari kiamat tidak akan datang dalam waktu dekat				
13	Saya meragukan dengan qadha dan qadar yang ditentukan oleh Allah Swt				
14	Tidak masalah jika saya melakukan suatu keburukan, karena semua muslim pasti akan masuk surga				
15	Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari				
16	Saya senantiasa menjalankan perintah Allah Swt untuk melaksanakan ibadah puasa dibulan ramadhan				
17	Saya mengeluarkan zakat fitrah setiap tahun				
18	Saya rutin membaca Al-qur'an setiap hari				
19	Saya senantiasa mempraktikan doa-doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu				
20	Sesegera mungkin saya akan melaksanakan ibadah haji dan umroh saat saya sudah mampu				
21	Saya melaksanakan shalat dengan				

	gerakan yang cepat, tidak tuma'ninah				
22	Saya memberitahukan teman-teman saya jika sedang melakukan puasa sunnah				
23	Saya memperlihatkan kebaikan saya saat sedang bersedekah kepada orang lain				
24	Saya lebih suka membaca novel dan bacaan lain dari pada membaca Al-qur'an				
25	Tiap selesai shalat saya langsung melaksanakan aktivitas lain tanpa berdzikir dan berdoa dulu				
26	Saya lebih memilih liburan ke negara lain yang saya inginkan dari pada digunakan untuk berangkat haji				
27	Shalat dan sujud adalah saat dimana saya merasa dekat dengan Allah Swt				
28	Saya berdoa karena saya yakin bahwa Allah Swt akan mengabulkan doa hamba-Nya				
29	Saya merasa sangat bersyukur menjadi hamba Allah Swt				
30	Saya bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt kepada saya				
31	Saya merasa tenang karena yakin Allah Swt akan menolong saya				
32	Saya berbuat baik hanya agar punya banyak teman				
33	Saya merasa kesal karena doa yang saya panjatkan tidak terkabul				
34	Saya merasa aturan Allah Swt itu merepotkan dibanding aturan				

	agama lain				
35	Saya merasa kecewa dengan pemberian uang jajan dari orang tua yang sedikit				
36	Tiap pencapaian saya dalam hidup adalah murni wujud kehebatan saya sendiri tanpa campur tangan siapa pun				
37	Dalam shalat, saya harus teliti dalam kebersihan dan kesucian pakaian yang digunakan				
38	Meminum alkohol agar percaya diri				
39	Mengingat Allah Swt dalam situasi apapun				
40	Makan dan minum yang halal				
41	Saya bertutur kata baik dan tetap bersikap baik meskipun orang lain berperilaku tidak baik pada saya				
42	Saya tidak merasa khawatir/takut apabila saya berbohong				
43	Saya akan segera meminta maaf apabila saya berbuat salah dengan orang lain				
44	Saya diam saja ketika ada yang membutuhkan pertolongan saya				

Lampiran 2

Tabel Uji Validitas Variabel X₁, X₂ dan Y

(Hasil Uji Menggunakan SPSS 26)

Variabel X₁

Pearson Correlation	.303**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.262**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.485**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.324**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.227**
Sig. (2-tailed)	0,004
N	155
Pearson Correlation	0,145
Sig. (2-tailed)	0,073
N	155
Pearson Correlation	.360**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.362**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.269**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.448**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155

Pearson Correlation	.261 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	0,110
Sig. (2-tailed)	0,174
N	155
Pearson Correlation	.314 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.217 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,007
N	155
Pearson Correlation	.369 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.253 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.189 [*]
Sig. (2-tailed)	0,019
N	155
Pearson Correlation	.347 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.427 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.200 [*]
Sig. (2-tailed)	0,013
N	155
Pearson Correlation	.261 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.370 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155

Pearson Correlation	.433**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.321**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.465**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.272**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.261**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.272**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155

Variabel X₂

Pearson Correlation	.232**
Sig. (2-tailed)	0,004
N	155
Pearson Correlation	.261**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.225**
Sig. (2-tailed)	0,005
N	155
Pearson Correlation	.268**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.171*
Sig. (2-tailed)	0,034
N	155

Pearson Correlation	.319**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	0,154
Sig. (2-tailed)	0,055
N	155
Pearson Correlation	.435**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.158*
Sig. (2-tailed)	0,050
N	155
Pearson Correlation	.371**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.261**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.268**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.486**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.329**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.546**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.242**
Sig. (2-tailed)	0,002
N	155

Pearson Correlation	.485**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.420**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.469**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.297**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.583**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.471**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155

Variabel Y

Pearson Correlation	.377**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.341**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.408**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.294**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.396**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155

Pearson Correlation	.291**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.379**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.519**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.344**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.608**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.485**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.354**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.453**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.583**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	0,068
Sig. (2-tailed)	0,400
N	155
Pearson Correlation	.330**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.239**
Sig. (2-tailed)	0,003
N	155

Pearson Correlation	.253**
Sig. (2-tailed)	0,002
N	155
Pearson Correlation	.290**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.411**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.530**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.461**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.635**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.716**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.589**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.663**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.269**
Sig. (2-tailed)	0,001
N	155
Pearson Correlation	.480**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.428**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155

Pearson Correlation	.494**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.432**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.594**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.652**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.703**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.603**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.207**
Sig. (2-tailed)	0,010
N	155
Pearson Correlation	.384**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.548**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.438**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.413**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.424**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155

Pearson Correlation	.376**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.500**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155
Pearson Correlation	.423**
Sig. (2-tailed)	0,000
N	155

Lampiran 3

Skor Hasil Angket Konformitas Teman Sebaya

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Total
1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	74		
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	80		
3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	75			
4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	80			
5	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75			
6	3	2	2	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	76			
7	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	83			
8	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76			
9	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	70			
10	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	80			
11	4	4	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	70			
12	2	1	2	2	4	3	1	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	78			
13	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	74			
14	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	70			
15	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	69			
16	1	2	3	4	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	63			

17	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	75
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	80
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	82
20	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
21	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	1	1	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	1	3	4	4	4	83
22	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	70
23	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	4	3	4	70
24	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	74
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	72
26	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	1	3	4	1	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	79
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	76
28	3	3	3	1	2	4	2	4	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	81
29	3	3	2	2	2	4	1	3	3	4	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	82
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	79
31	2	2	1	1	3	3	2	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	71
32	4	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	2	2	1	3	4	3	72
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	1	4	4	4	81
34	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	1	2	1	3	1	3	1	4	2	1	3	4	1	4	3	3	3	3	75
35	4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	4	1	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	74
36	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	75
37	2	1	2	4	4	3	1	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	80

38	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	92
39	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	77
40	2	3	2	2	2	4	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
41	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	70	
42	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	4	4	1	3	2	1	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	74	
43	2	2	1	1	4	3	1	2	2	2	1	3	4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	1	2	4	3	4	71	
44	3	2	2	2	4	4	3	1	4	4	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	75	
45	2	3	2	2	2	4	4	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	76
46	2	1	2	1	3	4	1	4	3	3	2	1	2	3	2	2	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	76
47	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	76	
48	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
49	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	78	
50	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	3	4	3	4	3	75	
51	4	3	3	1	3	4	1	1	4	4	1	1	4	3	1	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	81	
52	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	77	
53	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	82	
54	2	3	2	2	4	3	2	1	4	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	74
55	2	3	2	2	3	3	1	1	4	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	4	4	4	66	
56	3	1	1	1	3	4	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	71	
57	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	73	
58	3	1	1	1	3	4	1	2	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	73	

59	2	4	3	3	4	2	4	1	2	3	1	4	4	2	4	1	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	84
60	4	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	73
61	3	1	1	1	3	4	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	3	4	70
62	3	1	1	1	3	4	1	2	4	3	1	1	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	78
63	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	2	2	1	1	4	1	1	4	4	1	3	2	3	4	3	58
64	1	1	1	3	4	3	1	3	3	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	63
65	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	1	2	3	4	1	2	3	3	3	3	65
66	2	2	1	1	3	4	1	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	2	4	4	4	77
67	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	4	1	2	4	2	2	2	2	4	4	4	67
68	2	1	2	4	2	4	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
69	1	1	1	1	3	2	1	3	3	2	1	1	2	3	1	3	3	4	1	2	4	2	2	2	2	3	4	3	61
70	3	2	4	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	78
71	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	72
72	2	1	2	1	4	4	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	71
73	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	75
74	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	74
75	4	2	4	1	3	3	1	4	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	78
76	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	74
77	3	2	1	1	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	71
78	2	1	2	2	2	3	1	4	3	2	2	1	2	3	2	4	3	4	1	2	4	2	2	2	2	4	4	4	70
79	2	2	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	4	1	3	4	4	4	79

101	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	4	3	1	1	2	3	4	3	58	
102	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	76	
103	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	1	1	3	2	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	87	
104	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	80	
105	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	4	77	
106	2	3	2	4	4	4	1	3	4	4	1	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	4	3	4	72	
107	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	85	
108	3	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	4	1	4	2	2	4	2	1	3	4	3	2	1	1	3	4	3	70	
109	4	2	1	2	4	4	1	1	4	4	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	4	4	2	3	3	3	66	
110	3	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	3	3	3	57	
111	2	3	2	4	4	3	1	3	4	4	1	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	4	71	
112	3	1	2	2	4	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	3	4	1	1	2	4	2	1	1	1	3	4	3	65	
113	2	1	2	1	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
114	4	2	3	2	4	4	1	1	4	3	2	1	3	1	2	1	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	76	
115	3	1	2	2	4	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	3	4	1	1	2	4	2	1	1	1	3	4	3	65	
116	3	2	1	1	1	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	1	2	4	3	4	3	76	
117	1	1	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	73	
118	4	4	1	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	80	
119	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	80	
120	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	71	
121	4	4	4	3	4	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	4	4	2	2	4	2	1	2	4	4	4	4	76	

122	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	1	3	4	4	3	1	4	4	3	1	3	3	4	3	81
123	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	75
124	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	78
125	3	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	72
126	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	73
127	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	83
128	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	1	1	4	2	3	3	2	4	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	80
129	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	71
130	3	4	3	1	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	79
131	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	79	
132	3	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
133	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	76
134	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	75
135	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	70
136	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72
137	3	2	3	2	4	4	1	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	86
138	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	84
139	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
140	2	2	2	1	3	3	1	4	2	4	1	1	4	2	3	3	2	4	1	4	4	3	4	1	3	4	4	4	76
141	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	67
142	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	68

143	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	69
144	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	81
145	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	73	
146	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	82
147	2	2	2	1	4	2	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	83
148	2	2	2	1	3	3	1	4	2	4	1	1	4	2	3	3	2	4	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	72
149	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	77
150	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	72
151	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	67
152	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	87
153	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
154	2	2	3	1	3	4	1	3	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	73
155	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	79

Skor Hasil Angket Pemahaman PAI

reponden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total	
1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	68
2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	73
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	61	

4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	58
5	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	70
6	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	71
7	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	1	1	2	2	3	2	2	3	4	4	60
8	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	68
9	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	72
10	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	2	3	4	4	65
11	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	72
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	4	71
13	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	74
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	81
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	2	1	4	4	69
16	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	2	2	2	1	2	4	3	4	65
17	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	73
18	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	57

19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	69
20	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	4	57
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	66
22	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	2	1	3	4	69
23	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	69
24	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	69
25	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	1	2	2	2	2	1	1	3	4	61
26	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	2	1	1	2	4	4	65
27	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	1	3	4	62
28	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	70
29	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	65
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	60
31	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	66
32	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	57
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	59

34	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4	72
35	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	2	4	4	74
36	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	60
37	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	4	61
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	2	1	2	2	4	1	3	4	68
39	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	57
40	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	65
41	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	3	2	2	4	64
42	4	4	3	3	2	4	3	1	2	1	4	3	3	4	1	3	4	1	1	2	3	1	57
43	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	3	4	3	3	3	72
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	1	3	1	2	4	69
45	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	66
46	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	69
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	1	1	1	3	3	69
48	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	59

49	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	4	1	4	3	70
50	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	2	1	1	2	2	61
51	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
52	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	55
53	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	64
54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	70
55	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	3	4	68
56	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	77
57	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	59
58	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	1	73
59	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	3	3	3	1	2	1	4	1	3	1	4	60
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	61
61	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	1	4	2	4	71
62	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	1	74
63	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	2	3	2	2	4	71

64	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	75
65	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	3	2	3	4	4	71
66	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	2	4	4	73
67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	2	2	3	2	3	4	66
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	71
69	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	1	2	1	1	3	3	3	1	66
70	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	2	2	4	2	4	4	72
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	61
72	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	70
73	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	80
74	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	69
75	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4	70
76	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	1	4	4	72
77	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	4	4	75
78	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	71

79	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	4	2	4	4	70
80	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	1	4	4	66	
81	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	83	
82	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	63
83	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	1	1	3	1	2	3	3	4	4	63
84	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	4	3	1	3	1	1	1	2	1	1	4	53	
85	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	1	3	4	72
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	64
87	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	1	3	2	3	2	3	3	69
88	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	58
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	80
90	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	3	1	4	1	67
91	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	3	4	72
92	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	73
93	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	2	3	2	1	2	3	4	67

94	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	4	2	3	58
95	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	1	2	2	1	1	3	1	4	2	63
96	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	3	1	4	4	73
97	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	65
98	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	1	1	4	4	69
99	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	66
100	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	67
101	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	1	4	4	75
102	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	73
103	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	1	1	3	1	3	3	58
104	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	68
105	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	62
106	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	1	2	1	1	2	1	3	4	63
107	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	66
108	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	3	3	4	1	2	62

109	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	61
110	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	1	4	3	73
111	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	4	4	69
112	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	58
113	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	76
114	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	3	3	60
115	3	4	4	3	2	1	1	1	3	2	4	3	3	1	1	2	2	2	3	4	2	1	52
116	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	69
117	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	1	4	64
118	3	4	1	4	4	2	2	3	3	2	4	4	1	3	1	1	4	2	3	2	2	2	57
119	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	61
120	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	3	61
121	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	2	1	1	1	57
122	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	3	3	1	2	3	3	63
123	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	59

124	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	75
125	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	61
126	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	56
127	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	74
128	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	79
129	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	61
130	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	72
131	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	74
132	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	56
133	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	1	4	4	73
134	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	69
135	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	63
136	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	1	4	64
137	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	74
138	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	1	4	4	70

139	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	65
140	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	1	1	4	4	4	2	4	4	73
141	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	65
142	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	4	66
143	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	68
144	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	71
145	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	69
146	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	4	67
147	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	3	1	3	4	64
148	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	4	3	70
149	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	64
150	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	1	2	4	3	3	1	4	4	66
151	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	66
152	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	66
153	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	4	4	65

154	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	1	1	3	1	3	3	1	4	4	66
155	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	61

Skor Hasil Angket Religiusitas Siswa

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2
2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
6	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
7	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2
8	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
10	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3

11	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
12	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2
13	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	
17	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	
18	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	
19	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	
20	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
21	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	4	1	3	4	4	3	4	3	3	
23	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
24	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	
25	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	3	2	

26	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	3	4	4	3	1
27	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	2	2	1	4	3	4	3	3	3	2	2
28	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
29	3	3	4	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	1	2
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
31	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	2	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	3
32	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1
34	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	1	4	3	3	1	4	3	3	1
35	4	4	3	3	4	4	4	1	3	1	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4	1	1
36	4	3	2	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1
37	4	3	3	3	4	4	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1
38	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	1
39	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1
40	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3

41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1
42	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	1	2	4	3	3	4	4	2	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1
44	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1
45	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1
46	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1
47	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1
48	3	2	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	1	2	4	3	3	3	4	2	2	3
49	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
50	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1
51	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
52	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	2	1	4	3	4	3	4	3	2	1
53	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
55	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3

56	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3
57	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	
59	4	3	2	4	3	4	1	1	2	4	1	2	1	3	4	4	4	1	4	2	2	1
60	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	
61	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	
62	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3
63	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2
64	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4
65	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
66	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
67	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
68	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1
69	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	2	4	2	3	3	3	4	2	3
70	4	4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3

86	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	1	1	3	4	2	4	2	4	1	3
87	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1
88	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3
90	4	4	4	4	1	3	4	2	1	1	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	2	1
91	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3
93	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	2	4	1	4	1	4	3	3	2	3	2	1
94	4	4	4	4	3	4	2	1	1	1	2	3	4	2	4	3	4	1	2	3	3	2
95	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	1	2	3	4	4	3	4	4	4	2
96	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
97	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2
99	4	3	4	3	3	4	3	1	1	2	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3
100	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2

101	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
102	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1
103	4	4	4	3	4	3	1	2	2	3	1	1	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4
104	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3
105	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2
106	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	1	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4
107	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2
108	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1
109	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1
110	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	3	1	3	4	3	3	4	4	1	2
111	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3	3	4	4	4	2
112	2	4	1	3	2	4	2	4	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1
113	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
114	4	4	2	4	2	1	4	1	3	3	1	1	4	4	4	4	4	1	2	2	3	2
115	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	3	4	1

116	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
117	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	
118	3	4	3	4	4	3	3	1	2	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	
119	2	4	1	3	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	1	4	1	1	
120	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	
121	3	1	4	1	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	
122	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	
123	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
125	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
126	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
128	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
129	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
130	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	

131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
132	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	4	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	2
134	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
135	4	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1
136	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	1	2	4	3	2	2	4	3	3	4
137	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3
139	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
141	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
142	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
143	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3
145	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2

146	4	4	4	3	4	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
148	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
149	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
151	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
152	4	4	4	3	4	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	1	3	2	1
153	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2
154	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R155	4	4	3	3	4	4	3	1	2	1	3	1	3	1	3	4	4	3	4	3	3	2

Responden	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2		137
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3		121

4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	120
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	148
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	146
7	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	139
8	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	142
9	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	138
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	143
11	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	137
12	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	142
13	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	136
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	159
15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	159
16	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	150
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	138
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	118
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	136
20	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	142
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	167

22	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	137	
23	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	138	
24	3	1	1	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	123	
25	1	2	1	2	4	4	2	4	3	1	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	121	
26	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	1	143
27	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	125
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
29	2	2	2	3	4	2	4	4	3	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	114
30	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	121
31	2	1	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	136
32	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	4	1	3	4	4	2	2	2	116
33	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	126
34	1	2	4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	1	2	3	4	4	4	4	1	4	1	128
35	1	2	4	1	4	4	3	4	4	1	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	130
36	3	1	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	1	2	4	4	4	4	1	3	3	127
37	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	139
38	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	144
39	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	149

40	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	145
41	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	152
42	3	2	1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	1	3	3	130
43	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	149
44	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	3	4	4	4	1	3	3	135
45	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	139
46	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	155
47	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	144
48	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	121
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	149
50	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	126
51	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	140
52	1	1	1	1	4	3	4	4	4	1	1	2	1	2	4	1	3	3	4	2	1	2	112
53	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	143
54	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	150
55	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	147
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	164
57	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	4	1	4	4	3	1	2	1	112

76	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	154
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	155
78	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	141
79	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	164
80	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	153
81	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	158
82	1	2	4	2	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	3	3	130
83	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	134
84	2	2	2	1	4	3	3	3	4	1	4	1	2	1	4	1	3	4	3	1	2	111
85	3	1	3	2	4	2	2	4	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	1	1	124
86	2	3	1	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	4	1	3	2	2	4	2	121
87	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	148
88	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	4	3	1	2	113
89	1	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	152
90	1	1	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	1	4	1	4	2	2	4	3	1	105
91	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	160
92	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	145
93	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	129

94	1	1	1	2	4	3	4	2	2	1	2	3	3	3	4	1	4	2	1	2	2	2	111
95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	153
96	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	159
97	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	129
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	158
99	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	131
100	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	144
101	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	158
102	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	142
103	3	2	1	3	3	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	121
104	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	148
105	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	122
106	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	141
107	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	145
108	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	1	1	1	128
109	1	2	1	2	4	4	3	4	4	1	1	1	2	1	4	4	4	3	4	2	1	1	116
110	2	2	1	1	4	4	3	4	4	2	1	1	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2	118
111	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	134

112	3	4	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	1	4	3	4	2	3	2	1	2	3	103	
113	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	158
114	1	1	3	1	4	4	4	3	3	4	2	1	1	4	1	1	4	4	2	3	1	4	116	
115	3	1	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	117	
116	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	146	
117	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	130	
118	3	1	3	1	4	3	4	4	3	3	2	3	1	2	3	1	4	4	3	1	2	3	121	
119	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	1	4	2	3	2	1	2	3	118	
120	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	152	
121	1	1	1	1	4	3	4	3	3	2	2	1	2	1	3	1	4	3	3	2	1	2	110	
122	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	2	2	1	3	3	3	4	1	3	4	129	
123	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	147	
124	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	160	
125	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	139	
126	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	137	
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	170	
128	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	165	
129	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	136	

130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	164
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	170
132	2	1	2	1	3	4	3	4	4	1	1	1	2	1	4	3	4	4	3	1	2	1	112
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	163
134	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	118
135	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	138
136	3	1	2	2	4	3	4	4	3	1	1	1	3	1	4	1	3	4	2	1	2	1	112
137	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	141
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	159
139	2	3	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	121
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	165
141	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	153
142	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	135
143	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	150
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	165
145	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	127
146	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	138
147	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	164

148	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	162	
149	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	130
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	164
151	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	154
152	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	1	1	1	111
153	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	148
154	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	158
155	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	125

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4447/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022

12 September 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Prima Nur Annisa

NIM : 1803016051

Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pemalang
di Pemalang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Prima Nur Annisa

NIM : 1803016051

Alamat : Jl. A. Yani Selatan Gg. Kepatihan Barat RT 03/RW 12
Kebondalem Pemalang, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang

Judul skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Pemahaman
Pendidikan Agama Islam Terhadap Religiusitas Siswa SMP
Negeri 6 Pemalang

Pembimbing :

1. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 Hari, mulai tanggal 19 September 2022 sampai dengan tanggal 26 September 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan FITK (sebagai laporan)

Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Prima Nur Annisa
2. Tempat, Tgl Lahir : Pemalang, 21 Juni 2000
3. Alamat Rumah : Desa Kebondalem Rt.03 Rw.12,
Kecamatan Pemalang, Kabupaten
Pemalang
4. Hp : 082327279637
5. Email : primanuranisa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD : SD Negeri 2 Mulyoharjo
 - b. SMP : SMP Negeri 4 Pemalang
 - c. SMA : SMA Negeri 3 Pemalang

Semarang, 21 November 2022



Prima Nur Annisa

NIM : 1803016051